

Djawa Baroe

ARA PEGAWAI POETERI NIPPON DARI GUNSEIKANBU
ING TEGAP NIAN BERPAKAIAN PENDJAGA BAHAJA OEDARA

空服も凜々しい軍政監部日本女子職員

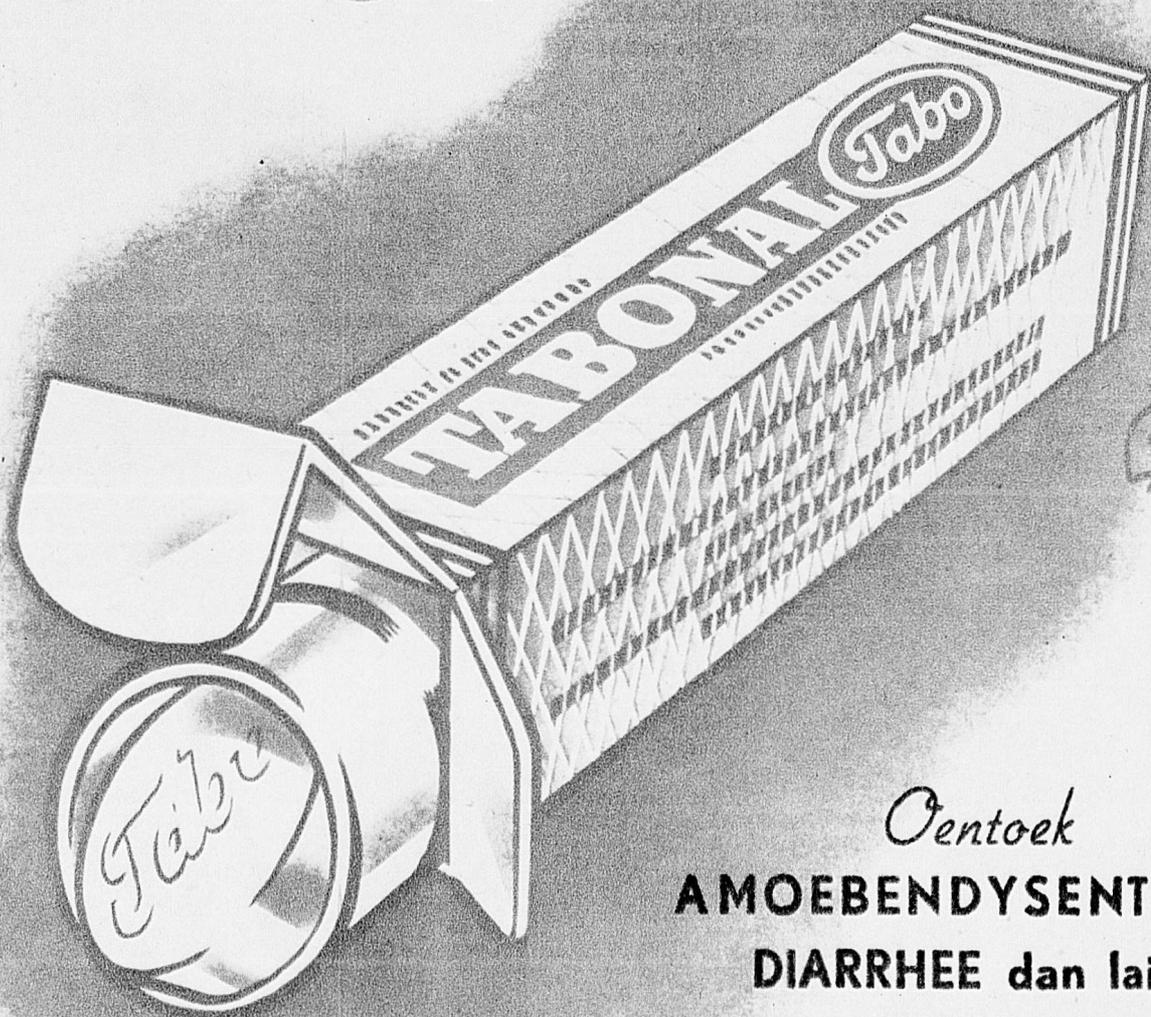


10

2605. 5. 15.

TABONAL

«*Tabo*»



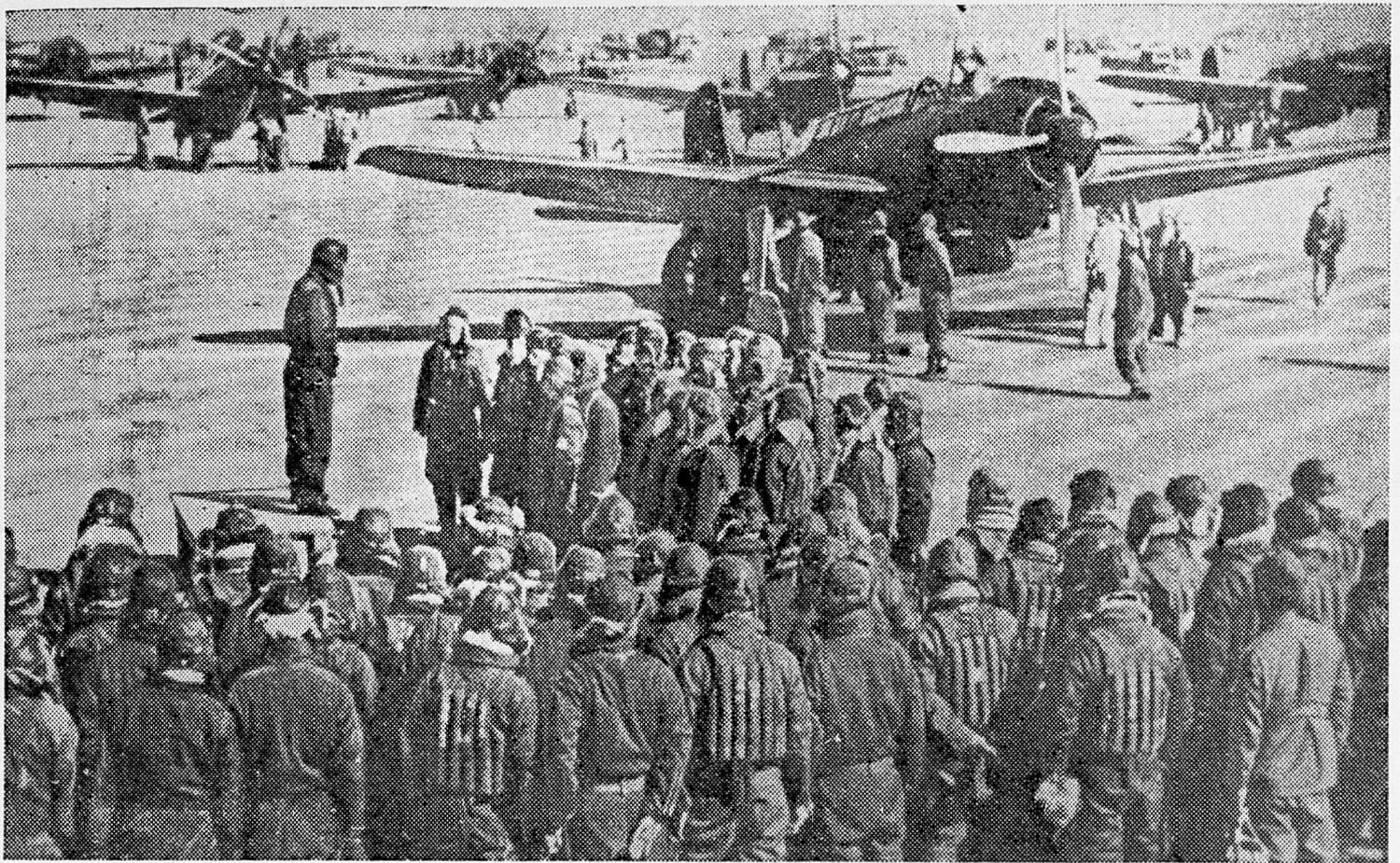
Pentok
**AMOEBENDYSENTERIE,
DIARRHEE dan lain²
PENJAKIT OESOES**

Harga 1 tube dari 20 tablet

à f 2.—



„TABOPHARM“
DJAKARTA



BERDJOEANGLAH DENGAN TIDAK MENGINDAHKAN MATI

Pada masa ini daerah Okinawa adalah benar² tempat penjembelihan serdadoe Amerika dan tempat pemborosan alat perang mereka. Adapoen sedjak tg. 23 bl. 3, moelai moesoeh menjerboe kedaerah Okinawa sampai achir² ini, tentera kita mendapat kemenangan lebih dari sepertiga dari kekoeatan tentera moesoeh didarat, jaitoe lebih dari 35.000 serdadoe moesoeh mati atau loeka, 500 tank roesak atau terbakar dan 150 meriam dari berbagai-bagai matjam hantjoer. Dan djoega kemenangan dilaoet beroepa lebih dari 510 kapal indoek, kapal penempoer dan lain² kapal perang moesoeh jang ditenggelamkan, diroesakkan hebat atau dibakar. Serdadoe² jang mati dalam kapal² perang itoe didoega berdjoemlah sangat besar. Sesoenggoehnja angka² ini masih teroes bertambah, karena sekarang penjerboean hebat oleh fihak kita masih teroes berdjalan, djadi angka² terseboet sekarang adalah djaoeh lebih besar. Oleh karena penjerboean mati-matian jang dilakoe-kan oleh satria² kita dari Tokubetu Koogekitai dan pradjoerit² tentera darat dan laoet kita, maka daerah Okinawa sekarang mendjadi neraka bagi fihak Sekoetoe. Tetapi keroegian jang ditanggoeng oleh moesoeh soedah termasuk dalam rantjangannja dan mereka meneroeskan penjerboeannja laksana menoeangkan air dalam lobang tanah dengan tidak mengindahkan akan hati sajang. Terhadap penjerboean moesoeh jang sembrono ini, pradjoerit kita dengan hati tabah seseorang memboenoeh seratoes orang moesoeh dan sekali-kali keberanian mereka tidak berkoerang. Semakin hari semakin menjala-njala tekad keberanian mereka oentoek bertempoer. Pertempoeran di Okinawa jang hebat dan dahsjat ini bersifat pertempoeran memeras darah sebanjak-banjaknja, beloem pernah terdapat didalam sedjarah perang.

Pertempoeran Okinawa adalah pertempoeran penetapan bangoen atau roentoehnja Asia Timoer Raja, akan tetapi kita insjaf, bahwa pertempoeran penetapan ini tidak hanja dilakoean didaerah Okinawa sadja, tetapi djoega dilakoe-kan sekarang didaerah Djawa. Oentoek mendapat kemenangan dalam pertempoeran menambah hasil bahan² perang dan membela tanah air, kegiatan dan persiapan diminta dengan keras kepada kita. Siapapoen djoega tidak akan dapat menentoekan bahwa oleh karena peperangan di Eropa telah selesai dan keroegian besar jang dideritanja dalam daerah Okinawa dan lain² hal jang soekar baginja, moesoeh tidak akan merobah medan peperangan dan tidak akan menoedjoe kedaerah Djawa.

Keadaan pertempoeran sekarang sangat penting dan kedaulatan dan hasrat Asia Timoer Raja berada dibelakang kegentingan ini. Ir. Soekarno didalam pidatonja jang doeloe berkata: „Balatentara Dai Nippon berdjoeng membinasakan moesoeh oentoek kita. Djalan satoe-satoenja oentoek membalas boedi djasa Dai Nippon itoe, tidak lain ialah, kita haroes bersama-sama berdjoeng dengan Dai Nippon. Bangkit berdjoenglah menghantjoer-leboerkan moesoeh, Merdeka atau mati. Kita lebih baik mati dari pada hidoep dalam kesengsaraan pendjadjahan lagi.”

Segenap bangsa Indonesia, berdjoenglah dengan tidak mengindahkan mati. Dengan begitoe fadjar menjingsing atas kita semoea.

GAMBAR ATAS:

Tokubetu Koogekitai hendak bertolak oentoek menggempoe moesoeh.

TENTANG KEADAAN PERANG DOENIA JANG BERPOETAR DENGAN TJEPAT DENGAN BADAN PENJELIDIK KEMERDEKAAN

Keterangan NISIMURA SOOMUBUTYOO

Pada tanggal 29 April, tepat pada Hari Moelia TENTYOOSETU, jang kita samboet oentoek ke-empat kalinja didalam soasana perang soetji ini, kita telah menjaksikan berdirinja badan oentoek menjelidiki oesaha² persiapan kemerdekaan jang akan menggambarkan dasar Negara Indonesia jang merdeka. Poen telah poela dioemoemkan nama² anggota jang diangkat oentoek badan itoe.

Tentang azas² pembentoean Badan Penyelidik telah ternjata didalam pengemoeman, poen tentang sifat dan tjorak dari soesoenan Badan tsb. telah dioeraikan dalam penjelasaan Pemerintah.

Sedjak waktoe itoe, para pemoeka dari segala lapangan, baik dikalangan Pemerintah, maoepoen dikalangan partikelir, ber-toeroet² menjatakan pendapat²nja, sehingga kiranja kini keinsafan dan perhatian oemoem tentang soal terseboet makin mendalam adanja.

Sementara itoe, Djerman, kawan-seperdjoeangan kita, telah mengalami nasib jang sedih, ialah menjerah kepada moesoeh, dengan tiada perdjandjian soeatopeoen djoega, sehingga kawan-seperdjoeangan itoe, telah djatoeh dalam oesaha bersama jang agoeng, ialah mengadakan soesoenan baroe didoenia ini. Karenanja, dapatlah dikatakan, bahwa oesaha kita oentoek membangoenkan soeatoe negara merdeka, kini bertambah berat dan penting dalam kewadajiban serta tanggoeng djawabnja.

Pada tg. 13 jl. diwaktoe sore, kami telah mengoendjoengi P.t. Nisimura Soomubutyoo diroemah djabatan beliau, dan disitoe kami dapat mendengarkan pendapat beliau tentang arti kemerdekaan Indonesia dan Badan Penyelidik jang oesaha²-nja sedang dikerdjakan didalam keadaan peperangan, dan didalam keadaan politik doenia jang kini mengalami perpoetaran jang tjepat. P.t. Nisimura menjatakan pendapat beliau itoe dengan tiada disemboenji-semboenjukan.

Apa jang tertera dibawah ini, ialah ringkasan dari keterangan P.t. Nisimura Soomubutyoo.

Keadaan Perang Doenia dan Pembangoenan Indonesia.

Sebagai akibat daripada peristiwa Djerman, — maka Dai Nippon laloe kehilangan negeri kawan-seperdjoeangan jang memang satoe langkah dalam oesaha moelia; membangoenkan soesoenan doenia baroe. Tetapi meskipoen kita menghadapi peristiwa tadi, tiada perloelah sedikitpoen djoega bersedih hati karena sikap ini akan sia² belaka dan ber-lebih²anpoen tiada perloe kita bersikap pessimistis. Kita haroes sebaliknja daripada itoe.

Dalam keadaan seperti sekarang inilah, maka Dai Nippon dapat melemparkan djaoeh² kedodoekan jg. menjandar atau mengharapakan bantoeran dari fihak lain. Dai Nippon kini dapat madjoe atas inisiatip sendiri dan dgn. kekoean sendiri dgn. sikap gagah dan perwira, teroes menoedjoe tjita² Indonesia Merdeka dan tjita² Asia Timoer Raja.

„Tingkat penghabisan dalam peperangan”, — seperti orang seboet²kan, soenggoeh sekaranglah telah sampai, dan kita hadapi dengan semestinja. Dan pada sa'at sekarang itoelah, akan dimoelai oesaha² pembentoean negara² baroe didoenia ini.

Djika kita renungkan sebentar peristiwa Djerman, maka dapatlah kita mengatakan bahwa peperangan di Eropah kini telah sampai pada soeatoe-tingkat. Akan tetapi hal itoe boekanlah berarti bahwa peperangan di Eropah kini telah berachir dengan seloeroehnja. Sebab boekankah moelai sa'at sekarang ini, persekoetoean diantara moesoeh kita, — ialah Amerika, Inggeris dan Roesia, — kini meningkat kepada soeatoe langkah-pertama jang menoedjoe kearah perpe-tjahan?

Diberitakan, bahwa moesoeh kita, — Amerika, Inggeris, — kini ber-gembira² dengan setjara gila²an, karena penjerahan Djerman itoe. Mereka kini sedang mengangkat gelas, minoem bersama-sama.

Didalam mereka minoem² itoe, njatalah mereka mendjadi mabok, tetapipoen njata poela, makin hari makin menipislah, makin merendahlah semangat perdjoeangan dan semangat meneroeskan peperangan sekarang ini. Soeatoe semangat jang tadinja berkobar-kobar dan menjala-njala.

Pertempoeran antara angkara moerka Inggeris-Amerika.

Sekaranglah tiba sa'atnja lakon-tabrakan antara nafsoe angkara moerka dari Inggeris dan Amerika jang masing² mentjari hak-kepentingan masing-masing poela.

Dan salah satoe sebab daripada bentrokan itoe, ialah perkara pembagian daerah Djerman jang kini terdampar dihadapan mereka sebagai soeatoe koerban.

Dan bersangkoeet-paoetan dengan peristiwa itoe, dapatlah poela dikemoekakan akan peristiwa jang soenggoeh menjolok mata, ialah tentang kelakoean pemerintah²-pelarian dari berbagai² negeri ketjil, jang memang lemah tenaganja, dan jang kini lari mondar-mandir dengan kelam kaboeet serta tiada mempedoelikan sikap ksatria dan kebenaran, me-nempel² kesana sini, hanja oentoek sekedar mempertahankan diri dan mentjari keoentoengan bagi dirinja sendiri poela.

Peristiwa ini memang moedah kita gambarkan sedjak dahoeloe.

Disamping itoe ada poela soeatoe hal jang mengerikan Amerika-Inggeris. Ialah tentang kekoean dan kekoesaan Roesia jang soenggoeh maha besar jang kini masih tersemboenji, dan tiada akan terhambat oleh kekoean² gaboengan Amerika-Inggeris.

Demikianlah, pada bekas² peperangan di Eropah jang kini telah sampai satoe²-tingkatan itoe, moentjoellah tanda² kekatjauan dan kekoesoetan dimedan perdjoeangan politik, perdjoeangan mana pasti akan lebih dahsjat akan sifat²nja daripada peperangan jang sekarang telah berachir itoe.

Dalam meninjau kenjataan seperti terloekis diatas itoe, maka saja berpendapat, bahwa moeslihat Nippon baik dilapangan politik, ataupun dilapang peperangan jang toenggat dan moerni semoerni-moerninja itoe, telah makin diperkoeat, bila hal itoe kita bandingkan dengan keadaan diwaktoe jang soedah². Oentoek menilik soal terseboet dgn. lebih tegas, maka baiklah kita mengambil negeri Amerika sebagai tjontoh.

Peperangan memeras darah moesoeh jang kini sedang berkobar di Laoetan Tedoeh, jang mengantjam djiwa Amerika itoe, kini berlangsung teroes dengan hebatnja, dan jang ta' boleh diloepakan ialah: bahwa keadaan jang sedemikian itoe bertentangan dengan tegasnja dengan kemaocan rakjat Amerika. Karena rakjat itoe kini ingin menari.nari, mabok² teroes, karena terbenam didalam soasana gembira, berhoehoeng dengan penjerahan Djerman.

Sementara itoe, djanganlah diloepakan, bahwa seloeroeh angkatan perang Amerika jang ada di Eropah, moestahil dapat dipindahkan kemedan perang Asia Timoer, sebab Amerika tetap haroes mengadakan perimbangan antara kekoeatannja dengan kekoean Inggeris dan Roesia. Amerika haroes mempertahankan kekoeatannja di Eropah, jang dapat diperlihatkan pada waktoe pembagian daerah Djerman, begitoe djoega pada waktoe terdjadi pereboetan hak-kepentingan sesoedah perang berhenti.

Lain dari pada itoe poen mendjadi soal jang ta' dapat dipandang dengan sambil laloe sadja, ialah tentang gerak gerik kaoem modal dan kaoem indoesteri, jang berniat menghindarkan dirinja daripada krisis ekonomi jang pasti akan datang, bila indoesteri perang, jang telah njata menggendoetkan kantong mereka dengan ber-lipat² ganda, — nanti dirombak mendjadi indoesteri perdamaian.

Dapat kita bajang²kan dengan moedah, bahwa Roesia pasti akan memaksa dan menjeret Amerika kemedan per-selisihan dan pertengkaran didalam ber-bagai² perkara politik. Roesia bermaksoed menjeret dan memaksa itoe dgn. toedjoean, oentoek memperbaiki keroesan² negerinja

sendiri dan oentoeik mendatangkan kemakmoeran negerinja pada sehabis perang. Roesia telah tahoe kelemahan² Amerika seperti dinjatakan diatas tadi.

Hal² terseboet diataspoen dapat dikenakan bagi negeri Inggeris.

Dalam kekatjauan politik dan diplomasi jang mengenai seloeroeh doenia sekarang ini, maka kita dapatlah menjatakan, bahwa Dai Nippon, pada saat sekaranglah diberkati soeatoe kesempatan jang amat baik oentoeik melaksanakan segala tjita² dan oesaha² jang di-idam²kan sedjak zaman poerbakala.

Oentoeik menjelesaikan oesaha jang maha besar itoe, ialah membangoenkan Asia Timoer Raja, maka bangsa² Asia kini haroeslah merapatkan persatoean dan persaudaraan, poen haroes menoeangkan segala kegiatan jang lebih hebat oentoeik memperkokoh kedoeoedokan mereka masing², dan oentoeik kemadjoean mereka masing-masing.

Dalam soeasana demikian inilah, akan dilaksanakan pembangoenan Negara Indonesia. Soenggoeh, pembangoenan Negara Indonesia dilaksanakakan dalam saat jang penoeh dengan kehormatan jang tjemerlang, di-tengah² kekatjauan dan kekoesoetan tiada keroean daripada pergaoelan didoenia ini.

Pembangoenan Negara Indonesia dan kedoeoedokan Nippon.

Kelahiran Negara Indonesia Merdeka adalah berasal dari kebenaran jang dipegang tegoeih oleh Dai Nippon sedjak zaman poerba, adalah kemerdekaan jang berdasar atas Kemoerahan Boedi

J. M. M. TENNOO HEIKA. Dan kami bangsa Nippon hanjalah menjoembangkan dengan chidmat bantoean kami dalam melaksanakan Kehendak J. M. M. itoe. Karena itoe-lah maka barang siapa jang tergolong kedalam bangsa Nippon tiada diizinkan oentoeik bertindak dan berkata menoeroet sekehendaknja tentang kemerdekaan Indonesia. Tjoekeoplah bagi bangsa Nippon, asal mereka menoendjang dan membantoe dalam oesaha membangoenkan Indonesia Merdeka, asal mereka mengerdjakan rol selakoe bidan goena melahirkan Negara Indonesia itoe. Pembangoenan Negara Indonesia Baroe adalah oesaha pembangoenan negara jang dibangoenkan didepan mata moesoeh oleh bangsa Indonesia sendiri, jang bangkit dari dalam keadaan doenia jang sedang katjau dan koesoet. Poen hendaknja bangsa Indonesia sendiri mengerti dan memahami benar² akan hal terseboet.

Dari „Merdeka” menoedjoe ke „Pembangoenan Negeri”.

Adapoen sampai hari ini diseboet orang perkataan „Indonesia Merdeka”. Tetapi isi sebenarnja daripada kemerdekaan Indonesia, ialah „Membangoenkan negara”. Perkataan „merdeka” itoe berarti terbebas dari sesoeatoe belenggoe. Misalnja „merdeka” dalam hal memerdekakan Indonesia dari penindasan Belanda jang 300 tahoen lamanja itoe benarlah berarti „merdeka”. Tetapi kemerdekaan Indonesia pada masa ini boekanlah „merdeka” dalam arti sematjam itoe. Sebagai diterangkan diatas tadi, kemerdekaan Indonesia pada masa ini berasal pada tjita² Dai Nippon semendjaka poerbakala dan berarti kita hendak melaksanakan Kehendak J. M. M. Teranglah boekan se-kali² „merdeka” dalam arti membebaskan Indonesia daripada sesoeatoe belenggoe, melainkan adalah „membangoenkan negara”. Kelahiran Negara Baroe jang haroes dilahirkan oleh bangsa Indonesia dengan menoeangkan seboelat tenaga segenap bangsa Indonesia dan atas tangoeng djawab bangsa Indonesia sendiri. Dalam arti demikian, maka oentoeik dijadikan anggota Badan Penyelidik telah dioesahkan benar² soepaja dapat mengoempoelkan tenaga² jang soenggoeh berpengetahoean loeas serta jang berboedi oetama dari segenap lapisan dan kalangan. Disamping itoe beberapa tenaga bangsa Nippon diangkat sebagai anggota istimewa. Kewadajiban anggota istimewa itoe tiadalah melintasi batas: mereka se-waktoe² toeroet hadir dalam permoesjawaratan goena membantoe dalam melangsoengkan segala perbintjangan, sedang mereka tak akan toeroet bersoeara dalam mengambil sesoeatoe kepoetoesan. Selain daripada itoe perloe diterangkan bahwa oentoeik Badan Penyelidik, maka telah diangkat 62 orang sebagai anggota, tetapi menoeroet hemat saja masih dapat dipertimbangkan, kalau dianggan perloe tambahan tenaga²

jang tjakap dan berpengalaman loeas, selain daripada anggota-anggota jang soedah ditetapkan.

Negara Baroe dan Agama.

Tentang Negara Indonesia Baroe dengan Agama, maka saja berkata, bahwa pendirian Gunseikanbu tentang perkara ini dapatlah dioempamakan kertas poetih. Walaupoen kami mengetahoei benar² betapa perhoeboengan diantara bangsa Indonesia dengan Islam, tetapi tentang bagaimana-kah mestinja kedoeoedokan Agama Islam didalam Negara Baroe serta perhoeboengan diantara Agama Islam dengan Agama lain, maka pihak Nippon tidaklah se-kali² mempoenjai sesoeatoe gambaran atau rentjana, karena sebzgai djoega telah saja terangkan tadi, bahwa dalam pada bangsa Indonesia meweodjoedkan tjita²nja didalam bentoek Negara Baroe, maka pihak Nippon hanjalah menjoembangkan bantoeannja. Sebagai ternjata sampai sekarang, bahwa Agama dan adat-kebiasaan dari tiap² bangsa senantiasia kami har-gai, dan sikap demikian itoe memang mendjadi dasar semang-at Hakkoo Itju dan jang di-tjita²kan oleh semangat itoe.

Tentang soal ini, maka saja berpendapat, bahwa bangsa Indonesia sendiri tentoe telah insaf dan paham benar², apakah jang terlebih tjotjok dan sesoeai dengan keadaan di Djawa choesoensja dan keadaan di Indonesia oemoemnja pada masa ini.

Perihal persatoean jang boelat.

Ber-oelang² saja hendak kemoekakan, tentang betapa perloe dengan moetlaknja persatoean jang se-boelat²nja, tidak hanja didalam bangsa Indonesia sendiri, tetapi djoega diantara bangsa Indonesia dengan bangsa² jang lain dalam pada membangoenkan Negara Baroe. Tentang politik Belanda jg. memetjah-belahkan bangsa Indonesia itoe tidaklah perloe kita persoalkan lagi. Sekedar kita memikirkan perhoeboengan diantara se-orang² dengan orang jang lain, maka dapatlah kita mengerti bahwa mereka tak akan dapat hidoep dengan beroentoeng, djikalau mereka masing² saling menolak orang lain dan tinggal seorang diri didalam sikap jang angkoeh. Poen sikap se-orang² didalam hidoep masja-rakat, haroeslah bersikap sandar-menjandar dan seia-sekata. Apalagi dalam kita menghadapi kelahiran Negara Baroe, lebih² pentinglah hal persatoean jang se-boelat²nja itoe. Lagi poela kita hendak membangoenkan negara di-tengah² peroebahan keadaan doenia jang hebat, adalah soeatoe oesaha didepan mata moesoeh, karena moesoeh kita Amerika-Inggeris kini masih tetap mengasah gigi-singanja jang djahat itoe dilingkoengan Asia kita. Karena itoe-lah maka saja terpaksa berkata, bahwa oesaha doeniawi jang maha agoeng itoe moengkin gagal pada achirnja, djikalau terdapat kekoerangan dalam perkara persatoean boelat itoe, walau sedikit sekalipun.

Tentang keistimewaan pembangoenan negara.

Djika kita oempamakan dengan seorang manoesia, maka pembangoenan Negara Indonesia Baroe itoe dapatlah disamakan dengan kelahiran manoesia. Peri hal pembangoenan negara itoe soenggoeh bersifat barang jang ber-njawa. Karena itoe dia haroes menjesoeaikan tjorak dan bentoeknja dengan keadaan oemoem pada masa itoe dan dia haroes mempoenjai keistimewaan jang sesoeai dengan keadaan oemoem tadi. Hal meminta tjontoh² kepada negeri² merdeka didoenia loear itoe baiklah hanja sebagai peringat-an soepaja bangsa Indonesia djangan sampai mengoelangi kegagalan jang telah dialami oleh bangsa lain, atau paling banjak baiklah dibatasi sehingga hanja diambil tjontoh² jg. soenggoeh patoet dipandang sebagai teladan.

Menoeroet hemat saja, maka djanganlah sekali-kali mengambil tjontoh dari negeri² lain dengan tjara se-mata² me-niroe² begitoe sadja. Lagi poela, sekalipun kita menilai kemerdekaan Indonesia sekedar dari soedoet geopolitik sadja, maka teranglah kiranja, bahwa dengan sendirinja kemerdekaan Indonesia itoe haroes mempoenjai keistimewaan jang tersendiri daripada negara² lain dan daripada linkoengan daerah lain.

Begitoe-lah saja berpendapat, bahwa bangsa Indonesia lebih² meresapkan kedalam keinsafan tentang kedoeoedokan Indonesia didalam Lingkoengan Kemakmoeran Bersama, baik dari soedoet pembelaan negeri, maepoen dari soedoet ekonomi, sehingga dapatlah bangsa Indonesia mengembangkan tjita²nja dengan se-indah²nja, tjita² mana hendak membangoenkan Negara di-tengah² peperangan dan didepan mata moesoeh itoe.

BERTJAKAP-TJAKAP

DENGAN

Toean Dr. RADJIMAN

KETOEA

BADAN OENTOEK MENJELIDIKI OESAHA-OESAHA PERSIAPAN KEMERDEKAAN

Oleh: Tameda Daigoro



Pak Radjiman termasuk kepada kahoem toea didesa Walikukun, Madun Syuu. Beliau kini beroesia 66 tahoen. Walaupoen pada wadjah dan gaja beliau tampak djelas kehaloesan selakoe seorang doktor kraton dimasa jang lampau, misalnja dalam beliau berdandan resmi, tetapi kalau melihat beliau ketika berdiri diladang didesa Walikukun, soenggoeh tampaklah beliau itoe hanja seorang manoesia alam belaka jang lahir ditengah-tengah alam boemi ini. Diantara mereka jang tergolong lapisan atas di Indonesia ini, kerap kali saja menemoei orang-orang jang

toek menjelidiki oesaha-oesaha persiapan Kemerdekaanpoen kiranja terletak didalam api-kegembiraan beliau jang demikian itoe. Sedikitnja beliau ini adalah seorang jang menatap dengan tenang akan diri sendiri dan ra'jat Indonesia dari dalam „tanah”. Beliau jang berkata dengan sangat bernapsoe, dan sangat terharoe dihadapan pertanjaan-pertanjaan saja dengan tidak berbasa-basi itoe, saja merasakan sesoeatoe jang ichlas dan moerni jang soenggoeh tiada dapat diganti dengan apapoen djoea.

Pertanjaan: Saja telah menemoei

lain”. Soenggoeh berbahaja, kalau segala sesoeatoe diserahkan sadja kepada orang lain dan meloepakan hal menjelidiki diri sendiri. Teroetama sekali kami haroeslah memperkokoh dasar-dasar kami sendiri.

Pertanjaan: Dimasa silam, Belanda berdaja-oepaja dengan kata-kata manis agar ra'jat Indonesia pertjaja, bahwa kepadanja diberikan toentoentan oentoelek dapat berdiri sendiri dsb. Dalam anggapan toean, maka apakah jang mendjadi perbedaan diantara oesaha Belanda itoe dengan apa jang hendak dilaksanakan oleh Nippon?

Djawab: Berlainan sekali. Sesoeng-

„batin”. Saja n tegas dalam salah satoe si-rang pembesaran: „Saja tidak sia. Tetapi hal soel. Asal hati oehan dengan adalah soeatoe at dipahamkan Soenggoeh berka mendengar ingga dengan ari, menghambardjabatatan tabil menitikkan ng dan mengesia sendiri dan ni membentoele ar-benar memberdiri sendiri, ama dan ta'kan n demikianlah, merdeka de-

telah meninggalkan bae kampoeng halaman dengan seboelat-boelatnja sehingga meroepakan seorang-orang jang berteori tinggi-tinggi. Tetapi pada Pak Radjiman tidaklah saja menemoei aliran sematjam itoe. Beliau selaloe mendjaoehkan diri dari kemegahan hidoep sehingga tampaknja sederhana dan bersahadja, beliau senantiasa berdiri tegak langsoeng diatas tanah. Sikap beliau soenggoeh tiada berbasa-basi.

„Sjoeoerlah toean, saja bergirang hati, mendengar kata toean jang benar itoe.....”, demikianlah kata beliau kalau segala sesoeatoe tjotjok dengan perasaannja, laloe beliau berdjabat tangan dengan saja, seorang wartawan Nippon, dengan keras-keras sambil beliau menitikkan air mata, mata beliau jang telah kisoet itoe. Sebab-sebabnja beliau diangkat selakoe ketoea Badan oen-

banjak orang-orang jang diseboet orang sebagai orang-orang jang terkemoeka dimasyarakat Indonesia. Tetapi dalam kita membitjarakan soal kemerdekaan, maka kebanjakan mereka lantas memadjoekan pertanjaan-pertanjaan: kapan mendjadi merdeka, mengapa tidak lekas dimerdekan, dsb. Dalam anggapan saja, maka mereka jang sematjam ini soenggoeh model seorang manoesia jang mengabaikan hal beladjar sendiri. Bagaimanakah pendapat toean?

Djawab: Memang benar. Penindasan dalam 300 tahoen lamanja itoe telah memboeat bangsa kami bertabeat tiada loeroes demikian, sehingga dalam soal kemerdekaan, jang mendjadi kepentingan kami sendiri itoe, maka tjara mereka berpikir masih terikat belaka kepada „diberikan orang lain” atau „diboeat oleh orang

goehnja adalah soal hendak berkata dengan perkara ini. Didalam dang pertemoean, seorang Nippon pernah berkata paham bahasa Indonesia itoe tidak mendjadi s dengan hati bersint langsoeng, maka tiada kehendak jang ta' dapat oleh pihak jang lain”. girang hati saja keti perkataan itoe, sehingga tiada sadar saja berpiri toean itoe, laloe kangan keras-keras sam air mata. Menggemble sah boedi ra'jat Indonesia dengan demikian kami dasar-dasar jang bena boeat kami sanggoep dasar mana adalah oerontoelek lagi. Dengan maka kami mendjadi

ngan mempoenjai kehormatan. Disitoeolah poela terletak batin jang berdiri'sendiri. Dalam arti sematjam ini, maka entah berapa kalikah saja telah merasa terharoe oleh hati bangsa Nippon. Tanah di Djawa ini adalah tanah kami dan poela tanah Asia Timoer Raja. Atas dasar keinsafan demikianlah, maka kami haroes madjoe kearah toedjoean kita.

Pertanyaan: Sajapoen soenggoeh bergirang hati, kalau mendengar kata demikian dari toean.

Djawab: Sesoenggoehnja hidoep bangsa Indonesia jang bersifat hidoep didalam pendjara 300 tahoen lamanja itoe telah mempengaruhi pschihologi bangsa Indonesia sehingga kerap kali dia merasa soekar oentoek mendekati isi hati bangsa Nippon jang loes itoe. Beragoe-ragoe dan bersempojongan sendiri. Dalam sekali-sekali saja menemoei tjontoh-tjontoh kebohongan demikian itoe, maka sajapoen merasa soenji hati.

Pertanyaan: Kiranja toeanpoen mengakoei, bahwa oesaha-oesaha oentoek mengangkat deradjat bangsa Indonesia sendiri sedang berhasil agak baik. Karena itoe soenggoeh menimboelkan harapan jang amat menggirangkan kita, kalau kita membajang-bajangkan, betapa mendjadi koeat dan tegapnja pemoeda-pemoeda dimasa 5 atau 10 tahoen lagi, pemoeda-pemoeda mana jang sedang toemboeh didalam Gerakan Hidoep Baroe sekarang ini. Tetapi pada sa'at ini, dimana kita menghadapi soal kemerdekaan itoe dekat² didepan mata kita, maka tidaklah boleh kita terbenam belaka dalam pengharapan jang hanja menanti-nantikan masa jang masih agak djaoeh itoe. Kita haroes menaroe harapan kita kepada hasrat-kemaoean dari tenaga-tenaga jang ada pada

masa ini dan jang hendak mendjadi perintis djalan pada sa'at ini. Djika ditilik dari soedoet ini, apakah tidak dianggap koerang hasrat-kemaoean itoe?

Djawab: Terpaksa saja akoei, walaupun sangat saja sajangkan. Bagaimana djadinja nanti kalau kami telah merdeka, apa begini atau begitoe..... Teori-teori jang demikian itoe tidaklah bergoena sedikitpoen. Jang kita maksoedkan, ialah tenaga bangsa Indonesia jang maha besar jang menghidoepkan kembali djiwa bangsa Indonesia dalam darah Indonesia asli. Dengan tiada terikat dalam teori-teori, haroeslah kita madjoe dengan tegap dan pesat.

Pertanyaan: Tenaga kaoem wanita-poen agak ketinggalan. Walaupun gerakan kaoem wanita kini djoega agak mendjadi aktip, tetapi boekankah kaoem wanita oemoemnja masih koerang meresapkan kedalam sanoebari mereka tentang kewadajiban mereka jang haroes mendidik poetera-poeteri Indonesia jang sedjati dengan didasarkan kepada hidoep Indonesia asli?

Djawab: Soenggoeh benar seperti kata toean. Seorang Nippon pernah mengatakan, bahwa koeatnja Dai Nippon dan bangsa Nippon sesoenggoehnja disebabkan koeatnja iboe Nippon. Dalam hal itoe haroeslah kami beladjar benar-benar kepada Nippon. Oentoek peperangan, begitoe djoega oentoek kemerdekaan, soenggoeh memboetoehkan kekoekaan kaoem wanita jang tegap dan koeat setjara dibelakang lajar itoe.

Pertanyaan: Saja berdo'a, walaupun dari djaoeh-djaoeh, moedahmoedahan berhasillah toean jang memikoel kewadajiban jang berat jang banjak mengandoeng kesoekaran dengan tiada memperdoelikan oesia toean jang agak tinggi itoe.

Djawab: Lihatlah toean, kalau sa'atnja telah datang, saja akan bertindak dengan sekoeat-koeatnja. Saja seorang orang toea jang agak malas-malas berboeat kalau oentoek diri saja sendiri, sekalipoen misalnja se-kedar meninggalkan desa saja, laloe pergi ke Djakarta, tetapi kewadajiban jang sekali ini dioentoekkan pada saja, saja akan penoehi dengan tekad, bahwa pekerdjaan ini mendja-

di kebaktian saja jang penghabisan, ja pastilah saja akan memenoehinja.....!

* * *

Dalam toeboeh Pak Radjiman jang telah toea-toea itoe mendidih-didih roepanja darah dan djiwa perdjoeangan. Beliau adalah seorang pahlawan Timoer asli, jang segala gaja tampannja agak djanggal kalau saja teringat kembali, bahwa beliau itoe pernah mendjadi peladjar jang menoentoet ilmoe ketabihan modern dengan merantau ketanah Eropah, seperti Djerman, Perantjis, dsb. sehingga lima kali. Beliau telah bekerdja l.k. 30 tahoen lamanja selakoe doktor kraton Surakarta. Semendjak beliau poelang kekampoeng halamanja Walikukun, diwaktoe 9 tahoen j.l., maka selama ini beliau tidak maoe lagi tampil kemoeka, melainkan hanjalah semata-mata hidoep dengan bertjotjok tanam, walaupun beliau mempoenjai pengaroeh jang amat besar dikalangan ra'jat. Karena itoelah, maka tiada sedikit poela kiranja mereka jang agak terkedjoet ketika beliau diangkat sebagai Tyuoo Sangi-In Giin. Kemoedian seteroesnja beliau memegang beberapa djabatan oemoem jang penting, seperti Madiun Syuu Hookoo Hukukaityoo, Syuu Sangi Kai Gityoo, dsb. Moelai dalam Gerakan Zibaku-tai, beliau selaloe memimpin ra'jat Madiun Syuu dengan berdiri didepan sekali dan dengan tiada mempedoelikan toeboehnja jang telah toea itoe. Pak Radjiman jang segar boegar semangatnja, jang memelopori zaman baroe ini dengan menegoer anggota-anggota Zibaku-tai: „Bagaimana pemoeda matjam itoe dapat menanggoeng Indonesia Merdeka.....!” dsb., soenggoeh adalah seorang orang jang membesarkan hati kita.

ANGGOER DJINSOM

Tjap Ikan Mas

Kalau perempoean ingin badan djadi awét moeda. Djalan darah djadi betoel, tjahaja moeka terang dan merah. Dipoejdikan minoemlah Anggoer Djin Som Tjap Ikan Mas. Boeat orang toea sedikitnja 3 botol. 1 botol besar f 4.92 berikoet botol kosong. Bisa dapat beli diantero roemah² obat Tieng Hoa.

Poesat Pendjoel **TAY AN HOO**
Tanah Lapang Glodok No. 10 - Djakarta-Kota

TEKA TEKI

DIA KETJL, tetapi TENAGANJA SANGAT BESAR. Tidak lain ialah:

TABLET „VITABIN“

Tablet „VITABIN“ adalah soeatoe obat koeat jang paling tjotjok oentoek orang lelaki jang dirinja: **MERASA LEBIH TOEA** dari sebenarnja, seloeroeh anggota badannja berasa lemas, lekas tjape, tidak ada tenaga, tidak nafsoe bekerdja d.l.l ketjelaan.

SEGERA AMBIL PERTJOBAAN !!

Harga 1 botol f 6,25, oeing lebih doelo. Beli 3 botol ongkos pertjoema.

TOKO „SINEI“

PANTJORAN No. 3 — TELEPON 489
DJAKARTA KOTA

BERDIRILAH DIGARIS PERTEMPOERAN BERSAMA

Arti perang-laoet di Laoetan Nippon dan perang-laoet dan oedara diantara Nippon dengan Amerika

Dalam kita menjamboet Kaigun Kinenbi oentoek ke-44 kalinja, kita hendak mengenangkan kembali masa itoe, goena membaharoei ketetapan hati kita. Pada oemoemnja, dalam hal sesoeatoe negara hendak berperang ditanah seberang laoet dengan mengirimkan tentera, maka ta' dapat tidak terlebih dahoeloe negara itoe haroes menggenggam kekoesaan laoet, sebagai jang dilaksanakan oleh Armada Toogoo. Karena, bagaimanapoen koeatnja tentera jang telah mendarat ditanah seberang itoe, kalau laoet diantara benoea itoe dengan tanah airnja dikoeasai armada moesoeh, maka pastilah tentera tadi meroepakan „anak jatim piatoe” dibenoea jang terpentjil. Oleh karena itoe Napoleon-poen terpaksa menarik tenteranja kembali dari Mesir dengan kelam-kaboetnja, begitoe djoega didalam Perang Eropah sekali ini, tentera Rommel dari Djerman tiada terizin oentoek tinggal di Tunisia sadja sekalipoen, sebagaimana oemoem telah mengetahoeinja.

Dalam melihat kekalahan pihak Roesia didalam perang-laoet di Laoetan Nippon, moengkinlah ada orang jang berpikiran: „Roesia jang telah kehilangan armada itoe, mengapakah tidak beroesaha oentoek membangoenkan kembali Angkatan Laoetnja jang lebih besar dari jang dahoeloe?” Tetapi perloelah diketahoei, bahwa perkara membangoenkan atau menjoesoen kembali Angkatan Laoet itoe sesoenggoehnja boekanlah soeatoe pekerdjaan jang begitoe gampang. Misalnja seboeah kapal penempoer jang sebesar 15.000 ton pada masa itoe sadja, kalau hendak diboeat memakan tempo boelat 2 tahoen semendjak loenasnja diletakkan digalangan perkapalan. Istimewa hal mendidik tenaga sehingga mendjadi seorang perdjoerit Angkatan Laoet jang sematang-matangnja, moestahil dapat dilaksanakan dengan latihan-latihan sehari doea hari sadja. Itoelah sebabnja, maka djoega bagi Roesia pada masa itoe, hal membangoenkan kembali Angkatan Laoet itoe soenggoeh soeatoe pekerdjaan jang tidak gampang. Lebih baik satoe boekti jang njata daripada seriboe satoe teori. Tjobalah lihat Sovjet-Roesia pada masa sekarang jang telah melampaui 40 tahoen lamanja sehabis perang-laoet di Laoetan Nippon itoe, boekankah dia beloem mempoenjai Angkatan Laoet, sekalipoen Angkatan Laoet jang sebesar

jang dipoenjainja pada masa Perang Nippon-Roesia itoe? „Membangoenkan kembali” jang moedah dilakoekan dalam perkara Angkatan Darat, soekarlah dilaksanakan dalam hal Angkatan Laoet. Disitoelah letaknja keistimewaan sifat dari Angkatan Laoet.

Sjahdan, soeatoe perkara jang haroes kita ingat benar-benar, ialah bahwa menangnja Angkatan Laoet Nippon didalam perang-laoet di Laoetan Nippon itoe boekanlah faktor satoe-satoenja jang memboeat Roesia bertekoek loetoet, walapoen hal itoe memang mendjadi salah soeatoe faktor jang penting. Memang benar, hal mereboet kemenangan didalam perang-laoet terseboet sehingga kekoesaan laoet di Laoetan Nippon digenggam itoe soeatoe sjarat jang perloe sekali bagi Nippon oentoek mengalahkan Roesia. Akan tetapi hal itoe tidaklah mendjadi soeatoe sjarat jang sempoerna. Dengan perkataan lain, tidaklah sekali-kali berarti, bahwa asal menang didalam perang-laoet itoe, maka selandjoetnja tiada oesah diperdoelikan segala perkara jang lain, walau bagaimanapoen djadinja. Sebab, dalam Perang Nippon-Roesia pada masa itoe, soal sesoenggoehnja terletak pada Mantjukuo dan Tyoosen. Karena itoe tidaklah berarti Nippon menang dalam peperangan itoe, kalau beloem dapat mengenjahkan kekoesian angkatan perang Roesia dari daerah-daerah terseboet dengan kekoesian Angkatan Darat. Sebeloem kedjadian perang-laoet di Laoetan Nippon, dalam boelan Maret tentera Darat kita di Mantjukuo telah memperoleh kemenangan jg. gilang-gemilang di Hooten (Mukden), sehingga telah dapat menjapoe bersih tentera moesoeh dari daerah Mantjukuo Selatan.

Demikianlah arti perang-laoet di Laoetan Nippon. Tetapi soenggoeh berlainan sekali arti perang-laoet (dalam arti mengenai djoega perang-oedara-laoet) didalam Perang Asia Timoer Raja. Apakah jang membedakan arti kedoea perang-laoet itoe? Perang-laoet didalam Perang Asia Timoer Raja benar-benar mempoenjai sifat jang penting, jang boekan bandingan lagi dengan perang-laoet di Laoetan Nippon. Walapoen kami ta' dapat mengoeraikan hal itoe dengan pandjang lebar berhoeboeng dengan terbatasnja halaman madjallah ini, pendek kata didalam Perang Asia

Timoer Raja, jang terlebih penting, ialah perang diantara Nippon dengan Amerika. Berlainan sekali dengan didalam Perang Nippon-Roes, maka dapatlah kiranya ditentokan, bahwa didalam Perang Nippon-Amerika, kemenangan didalam perang-laoet itoe tidak hanja mendjadi sjarat jang perloe tetapi djoega mendjadi sjarat jang tjoekeop mendjamin kemenangan achir dalam Perang sekarang ini. Misalnja, baiklah kita mempertimbangkan soal itoe sekedar dalam lingkoengan perkara kemerdekaan Indonesia, maka bolehlah dianggap, bahwa perkara kita menggenggam kedoea kekoesaan, jaitoe kekoesaan dioedara dan kekoesaan dilaoet di Laoetan Tedoeh Barat-Daja itoe mendjadi sjarat jang moetlak dari soedoet sedjarah dalam membentok Indonesia Merdeka. Dan sjarat jang sepenting itoe dapat kita tjapai, asal sadja Angkatan Laoet Dai Nippon (termasoe djoega Pasoekan oedara Angkatan Laoet) mendjadi koeat dan asal dia menang dalam perang-laoet di Laoetan Tedoeh, dimana mengenai djoega pertempoeran-oedara. Demikianlah kesimpolannja. Tetapi soedah barang tentoe kesimpolan diatas tadi sekali-kali tidak berarti, bahwa kita beranggapan: didalam Perang Nippon-Amerika tiada memerloekan Angkatan Darat. Sebagaimana moesoeh kita, Amerika mengoetamakan Angkatan Laoet — setidak-tidaknya didalam Perang Nippon-Amerika —, djoega Nippon haroeslah mengoetamakan Angkatan Laoet (termasoe djoega Pasoekan Oedara) oentoek mentjapai kemenangan achir. Hal itoe dapatlah dipahamkan kiranya oleh siapapoen djoega.

Ditilik dari soedoet-soedoet sebagai diatas ini, maka soenggoeh besarlah artinja, bahwa Armada-Gaboengan kita masih tetap didalam keadaan sehat wal'afiat. Selain daripada itoe, satoe hal jang telah berbeda benar-benar dengan perang-laoet di Laoetan Nippon, ialah bahwa doeloe kalau orang menjeboet perkataan „Armada-Gaboengan”, maka orang segera menggambarkan kapal-kapal perang jang bertindak dimoeka air, sedang sekarang Angkatan Oedara, penempoer dioedara itoe telah meroepakan salah soeatoe saka-goeroe bagi Armada-Gaboengan. Adapoen pada masa ini moesoeh kita, Amerika sering menjiarkan berita-berita jang diboeat-boeat: seakan-akan Armada-Gaboengan Nippon telah binasa seloeroehnja. Hal itoe adalah soeatoe tipoe-djahat moesoeh jang hendak mematahkan semangat-perang kita dengan mempergoenakan pengertian oemoem jang keliroe, jaitoe senantiasa hanja membajang-bajangkan pasoekan-pasoekan jang hanja terdiri dari kapal-kapal perang sadja dalam menjeboet perkataan „Armada”, soeatoe tipoe-djahat jang sesoenggoehnja dapat dikoepas dengan amat moedahnja. Boekti jang njata, ialah boekankah pada sa'at ini „Armada kita jang tiada lawan-nja” itoe sedang bertoeroet-toeroet mendatangkan hasil kemenangan disekitar poelau Okinawa jang soenggoeh tiada

taranja semendjak adanja sedjarah oemmat manoesia, sehingga kinipoen moesoeh kita, Amerika jang membanggakan kedjajaan didalam perkara banjaknja benda telah memekik-mekik.

Sesoenggoehnja kalah-menangnja didalam pertempoeran-laoet dan oedara disekitar Poelau Okinawa itoe akan mentoekan bangoen-robohnja nasib Dai Nippon Teikoku dan dgn. sendirinja djoega nasib seriboe djoeta bangsa-bangsa Asia Timoer Raja. Mengingat itoe, maka soenggoeh dalamlah artinja, bahwa kita menjamboet hari memperingati perang-laoet di Laoetan Nippon pada waktoe pertempoeran disekitar Poelau Okinawa meningkat pada poentjaknja.

Kita yakin dengan sejakin-jakinnja, bahwa keadaan perang disekitar Poelau Okinawa itoe nistjaja memboekakan kesempatan gaib dan sakti, jang akan merentangkan keadaan baroe didalam Perang Asia Timoer Raja. Lagi poela kita berdo'a dengan seichlas-ichlas hati kita, moedahmoedahan pertempoeran-laoet dan oedara disekitar Okinawa itoe mempertjepat datangnja sa'at, dimana bangsa Indonesia mengembangkan kebesaran serta kemoeliaman, sebagaimana doeloe kemenangan didalam perang-laoet di Laoetan Nippon itoe mema'loemkan fadjar bagi bangsa-bangsa Asia.

Akan tetapi, soedah tentoe keadaan peperangan makin mendahsjat dihari-hari j.a.d., dan berachirnja perang di Eropah itoe poen akan menimboelkan berbagai-bagai aliran jang bergelombang dalam keadaan doenia oemoemnja. Biarpoen dikatakan demikian, sebenarnja semoea itoe malahan berarti adanja kesoekaran-kesoekaran didalam pihak moesoeh. Karena itoe peroebahan tiba-tiba didalam keadaan perang di Eropah itoe sekali-kali tidak memberi alasan kepada kita oentoek mengoeatirkan tentang pengaroehnja kepada Perang Asia Timoer Raja. Kami mengatakan demikian, karena kami telah mengetahoei, bahwa soedah lama segala siasat perang serta gambaran taktik jg. kokoh-koeat telah ditegakkan oleh poetjoeke pimpinan angkatan perang kita dengan dipertimbangkan setjoekeop-tjoekeopnja peroebahan keadaan sematjam itoe. Karena itoe, maka tjoekeoplak kalau kita madjoe teroes oentoek membangoenkan Asia Timoer Raja dengan memegang tegoehe kejakinan „pasti menang”.

Sekaranglah segenap bangsa Indonesia haroes memadjoeakan langkah jang tegap dan perwira menoedjoe djalan jg. penoeh dengan onak dan doeri jang membawa bangsa Indonesia kepada tjita-tjitanja, jaitoe membangoenkan Indonesia Merdeka. Segenap bangsa Indonesia dengan tiada ketjoeali seorangpoen, haroeslah berdiri tegak selakoe per-djoerit perwira diatas garis pertempoeran bersama dengan memahamkan semangat Tokubetu Koogekitai itoe dengan darah dan dagingnja sendiri!

„MATA PEPERANGAN”

Dimasa achir ini bertoroet-toroet telah ditjiptakan orang meriam-meriam jang sangat oenggoel sehingga peperangan sekarang berlakoe diantara kedoea angkatan perang jang masing-masing berkedoedoean ditempat jang sangat berdjarak djaoeh. Karena itoe soedah semestinja orang memerloekan alat-alat jang dapat menindjau tempat-tempat jang djaoeh. Koentji pembawa kemenangan, ialah sedapat-dapat lekas orang mengetahoei keadaan moesoeh. Oleh karena itoe, maka mesin-mesin oentoek menindjau keadaan moesoeh atau alat-alat oentoek menentoekan bidikan dapatlah dikatakan sebagai „mata peperangan”.

Diantara pelbagai mesin dan alat jang mendjadi „mata peperangan”, dapat diseboet terlebih dahoele „teropong besar”. Dengan teropong ini orang sanggoep melihat sesoeatoe lebih terang daripada memakai teropong jang

biasa, sebab itoe alat ini dipergoekanan orang teroetama oentoek mengintai keadaan moesoeh diwaktoe fadjar baroe menjingsing atau diwaktoe sendja. Teropong ini dipergoekanan orang dengan dimoeatkan atas standaar istimewa, karena agak lebih berat daripada teropong atau kékér biasa.

Jang dapat diseboet sebagai berikoet, ialah Senboo Kansokkyoo (periscope). Dengan alat ini, orang dapat mengintai keadaan moesoeh, sekalipoen pengintai bersemboenji ditempat-tempat berlindoeng. Diantara alat jang berdjenis-djenis ini, ada poela jang tingginja sehingga 30 meter. Dahoele kala orang kalau hendak menindjau keadaan moesoeh, maka orang memandjat pohon kajoe jang tinggi-tinggi atau mempergoekanan tangga dsb., tetapi sekarang orang ta' perloe lagi akan tjara-tjara demikian.

Jang dapat diseboet sebagai berikoet, ialah Hootaikyoo Syasinki (sematjam pesawat gambar jang mempergoekanan teropong penindjau goena menentoekan bidikan meriam). Pesawat ini adalah sematjam pesawat gambar jang dapat memotret pemandangan jang sangat loeas itoe dengan setjara bertoroet-toroet. Dalam hal pesawat gambar biasa, maka lingkoengan pemandangan jang dapat diambil itoe sangat sempit,

sehingga tidaklah orang dapat menerka seloeroeh keadaan moesoeh. Selain dari itoe ada djoega sematjam Hootaikyoo jang oenggoel benar, jang menindjau: dimana djatoehnja peloeroe meriam jang dilepaskan oleh pasoeakan kawanja. Hootaikyoo mana biasa diseboet orang sebagai „teropong kepiting”. Ada poela alat jang dinamai „Sokkyo-ki” ialah alat oentoek mengoekoer djarak jang tepat benar diantara pasoeakan kawan dengan moesoeh. Alat ini soenggoeh ta' dapat dibaikan, soepaja djangan orang melepaskan peloeroe dengan sia-sia belaka. Peloeroe jang dilepaskan oleh serdadoe Amerika setjara memboros dengan peloeroe jang dilepaskan oleh perdjoeit Nippon menoroet latihan jang seteliti-telitinja itoe soenggoeh berbeda benar dalam semangatnja. Semangat perdjoeit Nippon jang pasti membinasakan moesoeh itoelah mengendalikan Sokkyoki tadi, laloe melepaskan tembakan-tembakannja dalam segala ketenangan dan ketelitian sehingga tiada kekeliroean sedikitpoen dalam menembaki soeatoe sasaran. Dalam segala hal, maka jang terlebih penting, ialah semangat jang oetama dari seseorang jang mempergoekanan mesin atau alat itoe, sekalipoen bagaimana oenggoelnja mesin dan alat itoe.

MOHAMAD SALEH

Achli bangoen-bangoenan, menerima
pekerdjaan merentjana dan borongan

DJAKARTA

Telepon 2850-3899 — Kebon Sirih 17

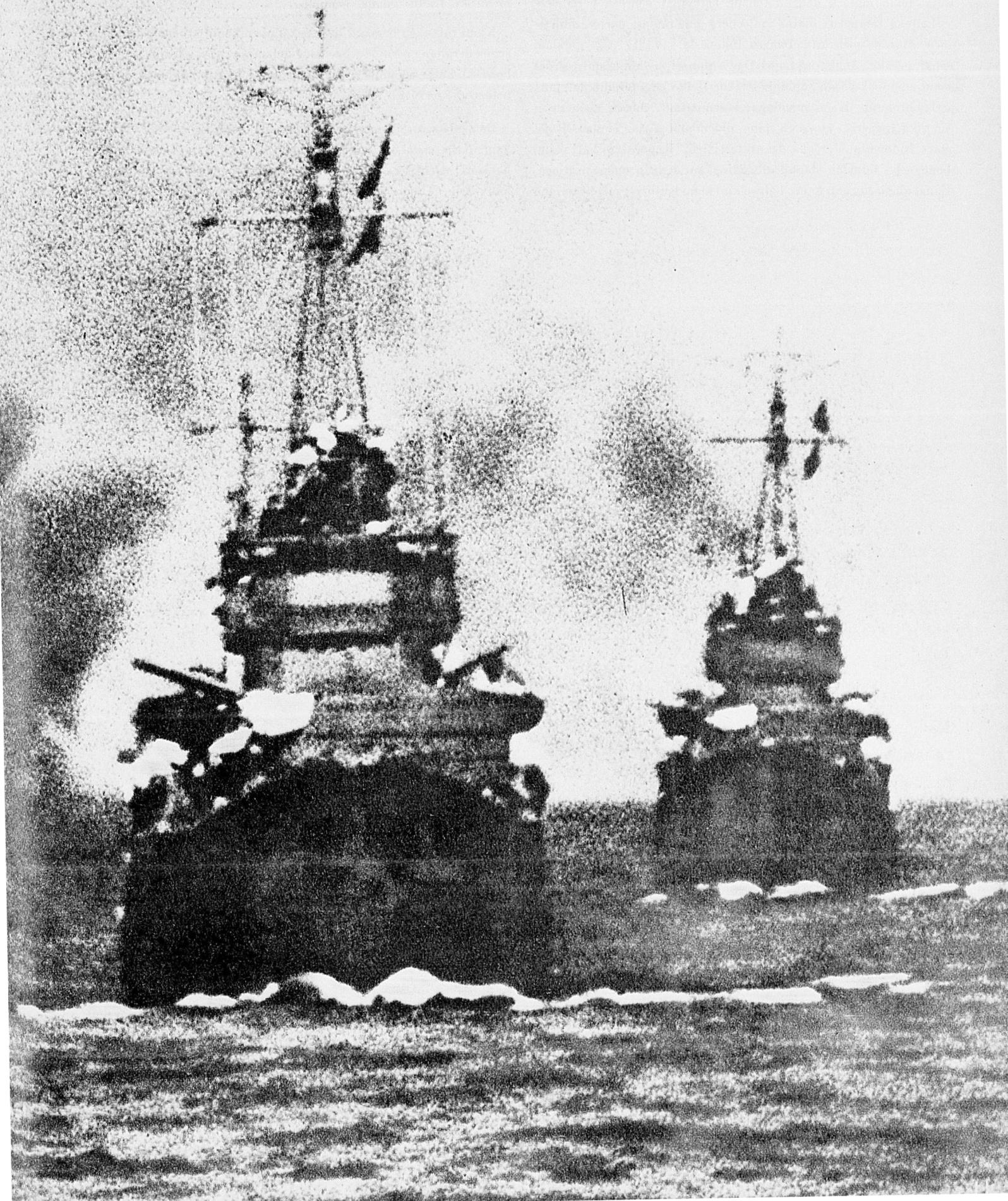
SUKABUMI

Telepon 456 Sk. — Capitol 11B

BANDUNG

Telepon 3270, Katja⁵ Wétan No. 115

KAPAL PERANG KITA, DENGAN GAGAH PERKASA BERGERAK-MADJOE,
MEMBELAH GELOMBANG BEROMBAK POETIH.



BENTENG-WADJA JANG TERAPOENG

KAIGU

Benteng-wadja-terapoeng jang membelas samoedera Asia Timoer Raja telah masoek dengan tenang ketempat oentoeck berlaboeh.

Benteng terapoeng diatas samoedera jang dimasa doeloe, dilihat-poen djarang oleh kita, bangsa Indonesia didalam kapal perang Angkatan Laoet Dai Nippon itoe, kini kami toeroet mendjadi anak bocah kapalja selakoe Heiho jang terpilih dan jang berkehormatan. Kami mendapat kesempatan oentoeck memerangi Amerika/Inggeris, moesoeh jang didendami Asia Timoer Raja, agar Indonesia Merdeka lekas tertjapai. Kepoeasan hati kami soenggoeh tidaklah dapat dibandingkan dengan apapoen djoea. Alangkah girang hati kami, bahwa kini kami berdiri tegak disamping

perdjoerit Angkatan Laoet Dai Nippon jang memiliki tradisi gilang gemilang.

Kami tak akan bersesal hati, sekalipoen kami terbenam kedalam samoedera jang beriboe-riboe depa dalamnja Kami tak akan bersesal hati, sekalipoen djasmani kami hantjoer-remoeck karena peloeroe moesoeh!

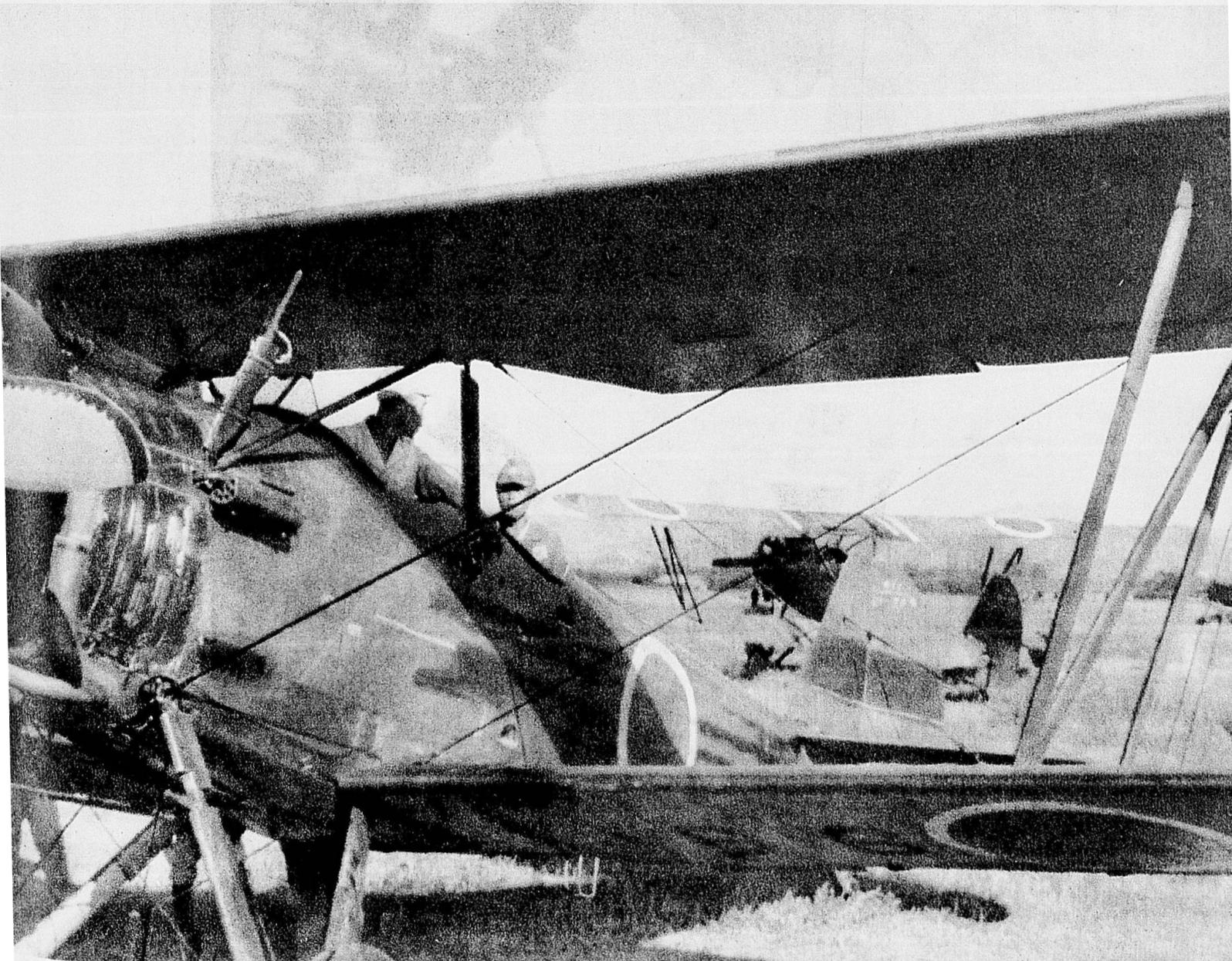
Bersama-sama dengan perdjoerit Angkatan Laoet Dai Nippon, kami pasti membelas samoedera Asia Timoer Raja dengan habis-habisan! Oentoeck Indonesia Merdeka dan oentoeck membagoenkan Asia Timoer Raja!



Kami saudara moeda bagi pahlawan garoeda

Karena kami mendjadi Kaigun Heiho, maka kami mendapat kesempatan oentoek toeroet selakoe anggota dalam Pasoekan Oedara Nippon jang telah mendjadi poesat kekagoeman doenia. Anak boeah pesawat terbang Nippon, bahkan sampai mereka jang mendjadi perdjoerit penjelenggaraan diatas tanah, sekalian anggota pasoekan oedara Nippon mempoenjai semangat perdjoengan jang bernjala-njala: hendak menoebroekkan diri keatas kapal perang moesoch, beserta dengan pesawatnja. Melihat itoe, maka mengertilah kami dengan sedalam-dalamnja, bahwa oentoek memiliki kemerdekaan,

soenggoeh tak akan berhasil, djika kita hanja mempoenjai keinsafan baroe setengah-setengah dan tak berani menderita pengorbanan jang sebesar-besarnja. Setiap hari kami bekerdja dekat-dekat disamping perdjoerit Dai Nippon jang selaloe mengalami latihan jang hebat-hebat, jang melebihi „mati“ itoe, dan penoeh dengan semangat setia-bakti jang tjoekoop meleboerkan wadja dan karang. Maka makin tegoehlah djoega ketetapan hati kami, sehingga didalam dada kami berboeallah semangat dan debaran hati jang djantan oentoek menempoech segala kesoebaran itoe.



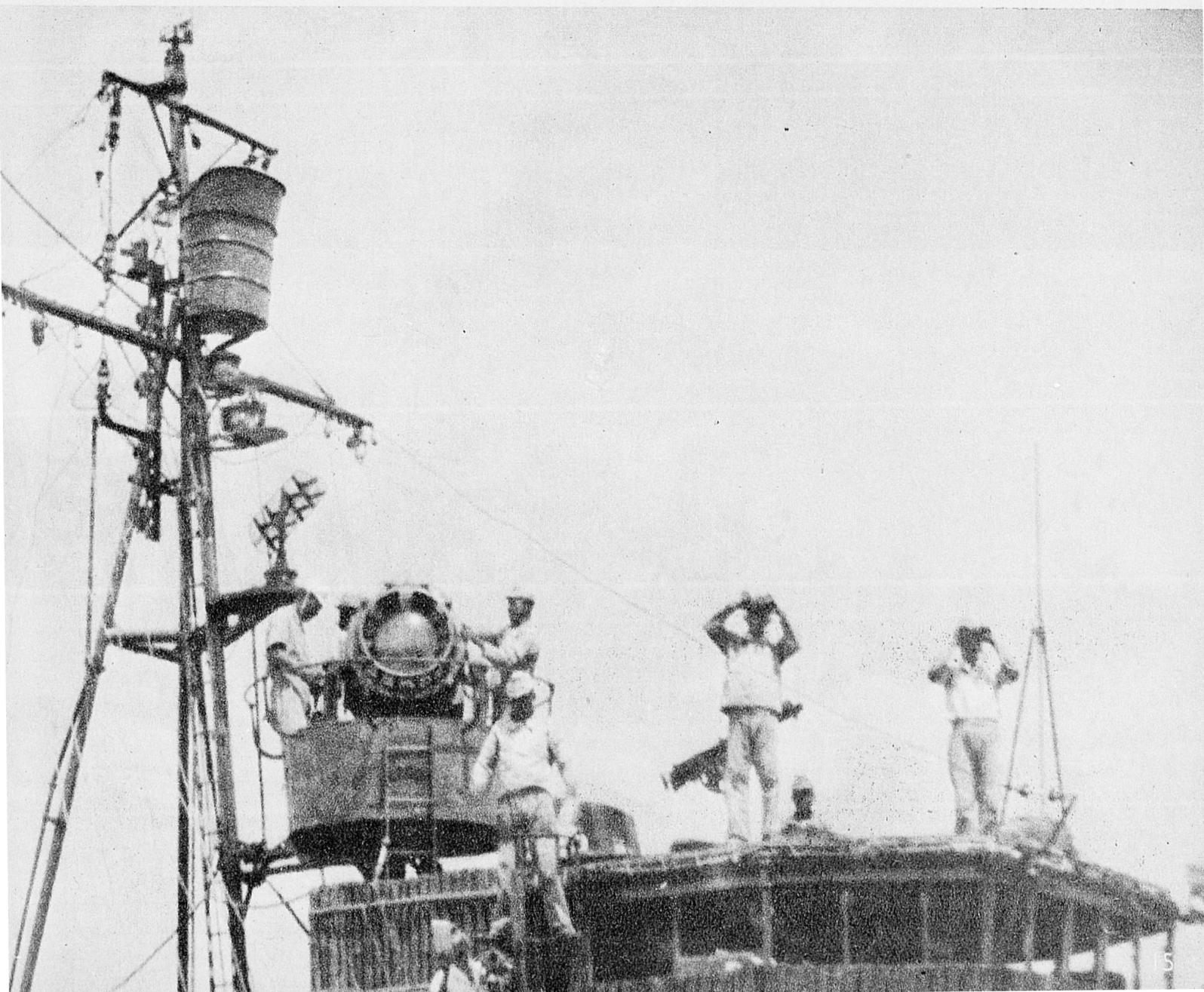


JG. TOENGGAL BAGI KITA, IALAH MADJOE TEROES

Dalam kita menghendaki Negara Merdeka, maka baroeslah kita memiliki kekoeatan jang njata oentoek mempertuhankan kemerdekaan kita itoe. Kiranja jang mendjadi kekoeatan-njata jang pertama dalam pada itoe, ialah kekoeatan keperdjoeritan.

Berkenaan dengan Hari Peringatan Angakatan Laoet Dai Nippon, kita bangsa Indonesia jang tak lama lagi akan melangkah selakoe Negeri Merdeka, perloelah memikirkan kekoeatan-njata dari kita. Nippon dimasa 40 tahoen j.l., jang menghadapi kerisis bagi nasib negara, telah dapat memelihara tenaga dan kekoeatan-njata jang sanggoep berperang gagah perkasa dengan seloeroeh doenia sebagai lawannja, karena Nippon telah dapat menghantjoer-leboerkan armada Roesia dilaoetan Nippon dimasa 40 tahoen j.l. Kita, bangsa Indonesia baroeslah dapat mentjapai kemerdekaan jang gilang gemilang, djikalau kita menjoembangkan bantoean kita kepada Dai Nippon, sampai tertjapai kemenangan achir dalam peperangan jang maha hebat ini.

Kalau mengenangkan itoe, maka kami Kaigun Heiho soenggoeh merasa tak tertahan lagi mendidih-didihnja darah panas didalam dada kami. Baik diwaktoe kami berdiri disisi meriam, maepoen diwaktoe berdiri didjembatan kapal, dan tidak membeda-bedakan tempo kerdja dengan tempo diloear kerdja, ditiap-tiap detik, hanjalah kami beridam-idamkan: hendak mempersembahkan djasmami oentoek perang soetji ini dengan pertjaja, bahwa dibelakang kami segenap bangsa Indonesia jang telah insaf benar-benar senantiasa madjoe teroes dengan tiada terhenti-henti.



BELALAH TANAH AIR (1)

Latihan perang-perangan, oentock membela tanah air jang maksoednja soepaja tiap-tiap seorang pendoeoek Djawa mendjadi perdjoerit pembelaan sehingga dapatlah mereka membinasakan moesoeh jang doerdjana nista kalau nanti mendarat kemari ditanah air kita, latihan itoe sedang dilakoeakan dalam soeasana kesoenggoehan diseloeroeh poelau Djawa. Soedah barang tentoe jang mendjadi toedjoean dalam melakoeakan latihan itoe, ialah agar bangsa Indonesia sendiri memperdalam tekad oentock membela tanah air dan melatih tjara-tjara jang njata goena mentjapai maksoed itoe. Karena itoe latihan tersoeboet meroepakan Barisan Pembela jang terdiri dari segenap pendoeoek, dimana Seinendan, Keiboodan, Barisan Pelopor, anggota

Huzinkai dsb. bersatoe-padoe, akan meroepakan soko-goeroe dan ditoeoek oleh pendoeoek oemoem.

Teroetama sekali, jang haroes disoeboet sebagai keistimewaan dari latihan sekali ini, ialah bahwa opsir Tentera Petalah jang langsoeng memimpin latihan itoe. Djika segenap pendoeoek bersatoe-padoe dibawah pimpinan opsir bangsa Indonesia, dan kalau mereka berdjoeng mati-matian dengan berlari kian kemari dan moentjoel-lenjap setjara kilat digoenong, disoenangi dirimba-hoetan, kampoeng halaman mereka sendiri jang telah dipaham benar-benar bangoen dan bentoek alamnja, maka kiranja moesoeh tja terizin oentock melangoengkan hidoep ditanah air kita ini, walau soeoran sekalipoen dan bagaimanapoen tengkarnja moesoeh jang datang itoe.

Gambar ini ialah Syoodantyo Tentera Peta sedang memberi komando jang memerintahkan penjerboean (kawan), penjerboean serentak oleh anggota Seinendan (bawah) dan anggota Barisan Pelopor jang sedang menoennggo perintah (bawah sendiri). Semoeanja diambil di Tangerang, Djakarta Syun





BELALAH TANAH AIR (2)

Pembelaan tanah air oleh pendodoek di pergoenakan taktik gerilla, karena mengingat sifat pembelaan itoe. Taktik gerilla kalau dipergoenakan oleh pendodoek mempoenjai beberapa keotamaan, seperti : mereka (pendodoek) mengetahoei dengan sedjelas-djelasnja tentang bangoen dan bentoek alam dikampoeng halaman masing-masing, segala mach-loek didaerah terseboet mendjadi kawan bagi Barisan Pembela dan kekoerangan tenaga manoesia, benda dsb., dapat diisi dengan amat moedahnja dari segala djoeroesan dan disegala waktoe. Demikianlah Angkatan Pendodoek itoe sanggoep berperang sehingga membinasakan moesoeh hingga seorang serdadoe moesoeh jang penghabisan, walaupoen bagaimana lamanja pertempoeran itoe berlangsoeng.

Karena keotamaan seperti diatas tadi, maka Angkatan Pendodoek itoe soenggoeh mengandoeng kekocatan jang tjoekoop melawan soeatoe tentera jang datangnja dari djaoeh, walaupoen bagaimana lengkap persendjataannja.

Tentang gerak-gerik pihak moesoeh, dapat diketahoei dengan sedjelas-djelasnja, biar moesoeh hendak merahasiakan itoe dengan segala oesaha, karena segenap pendodoek mendjadi kawan kita. Meskipun bagaimana banjarknja tenaga tentera moesoeh, tentoe ta' dapat mengatasi banjarknja pendodoek di Djawa.

Dengan tiada membeda-bedakan siang dan malam, dimana-mana Angkatan Pendodoek kalau menjerang moesoeh dengan mengadakan perhoeboengan jang tjerdas dan teratoer, maka tak dapat tidak semangat dan kekocatan toeboeh moesoeh pasti habis poela.

Dalam Angkatan Pendodoek jang serba kekoerangan sendjata hendak memerangi soeatoe tentera jang lengkap dengan segala persendjataan, maka soedah barang tentoe haroeslah diambil taktik jang berlainan dengan jang dipergoenakan dalam pertempoeran diantara kedoea tentera jang biasa.

Begitoe djoega kita haroes menocangkan perhatian jang setjoekoop-tjoekoopnja oentoe pendjagaan mata-mata moesoeh. Istimewa jang haroes diperhatikan, ialah bahwa djoega sampai-sampai kaem perempoean dan kanak-kanak haroes berhati-hati benar akan hal pendjagaan mata-mata moesoeh ini. Segala perhoeboengan poen haroes dilakoekan dengan tjepat dan tjerdas. Djika kita tidak menggenggan tegoeah semangat jang beran berkoerban: hendak membela tanah air setjara habis-habisan atas darah sendiri dengan keinsafan



saling pertjaja-mempertjajai satoe sama lain, maka moestahillah kita dapat mempertahankan tanah air kita terhadap antjaman dari bangsa asing sehingga mendatangkan Indonesia Merdeka jang gilang-gemilang.

Kalau kita rela mengalirkan darah kita dialam tanah air kita, maka baharoelah kita memperoleh kemenangan achir dan anak tjoe-tjoe dan toeroenan kita dapat menikmati bahagian dan keselamatan didalam Indonesia Merdeka jang sempoerna.

Gambar ini, ialah pemoeda kita jang membela tanah air (kanan) dan serombongan Angkatan Pendoedök jang hendak terdjoen kedalam benteng moesoech dengan dipimpin oleh polisi.

Kanan-bawah: dapoer oemoem jang dikerdjakan oleh Barisan wanita dari Hookoo Kai.



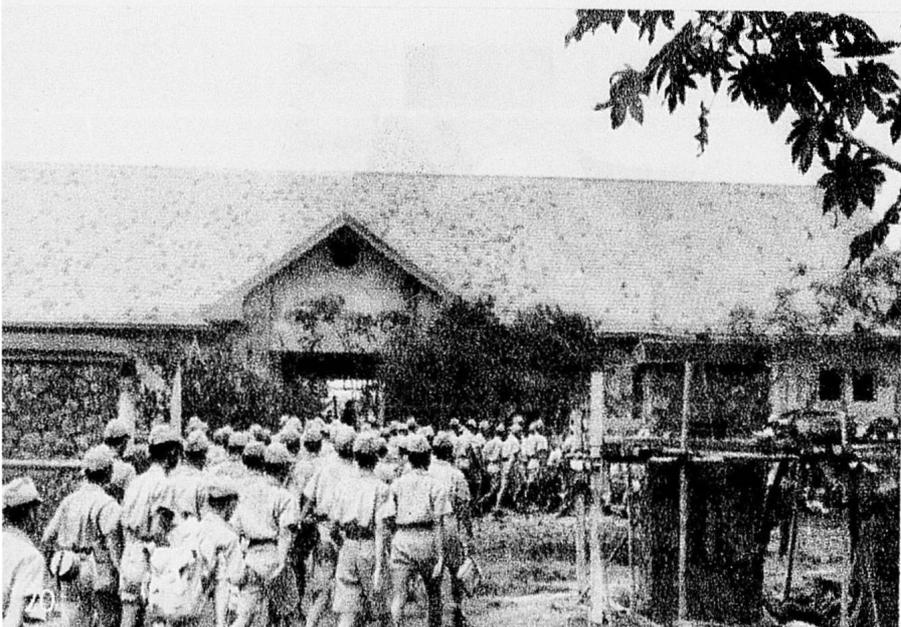
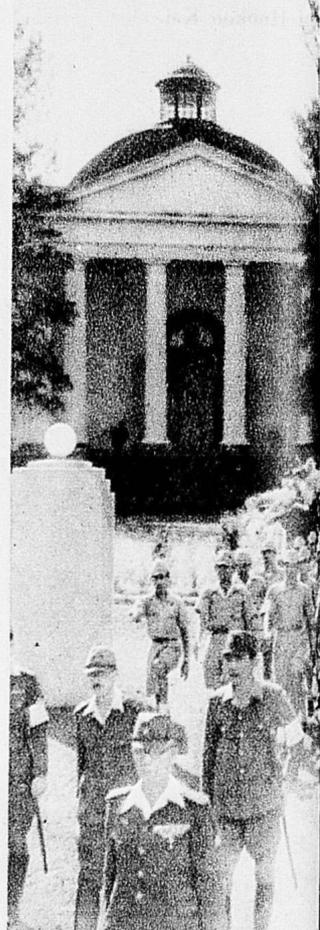
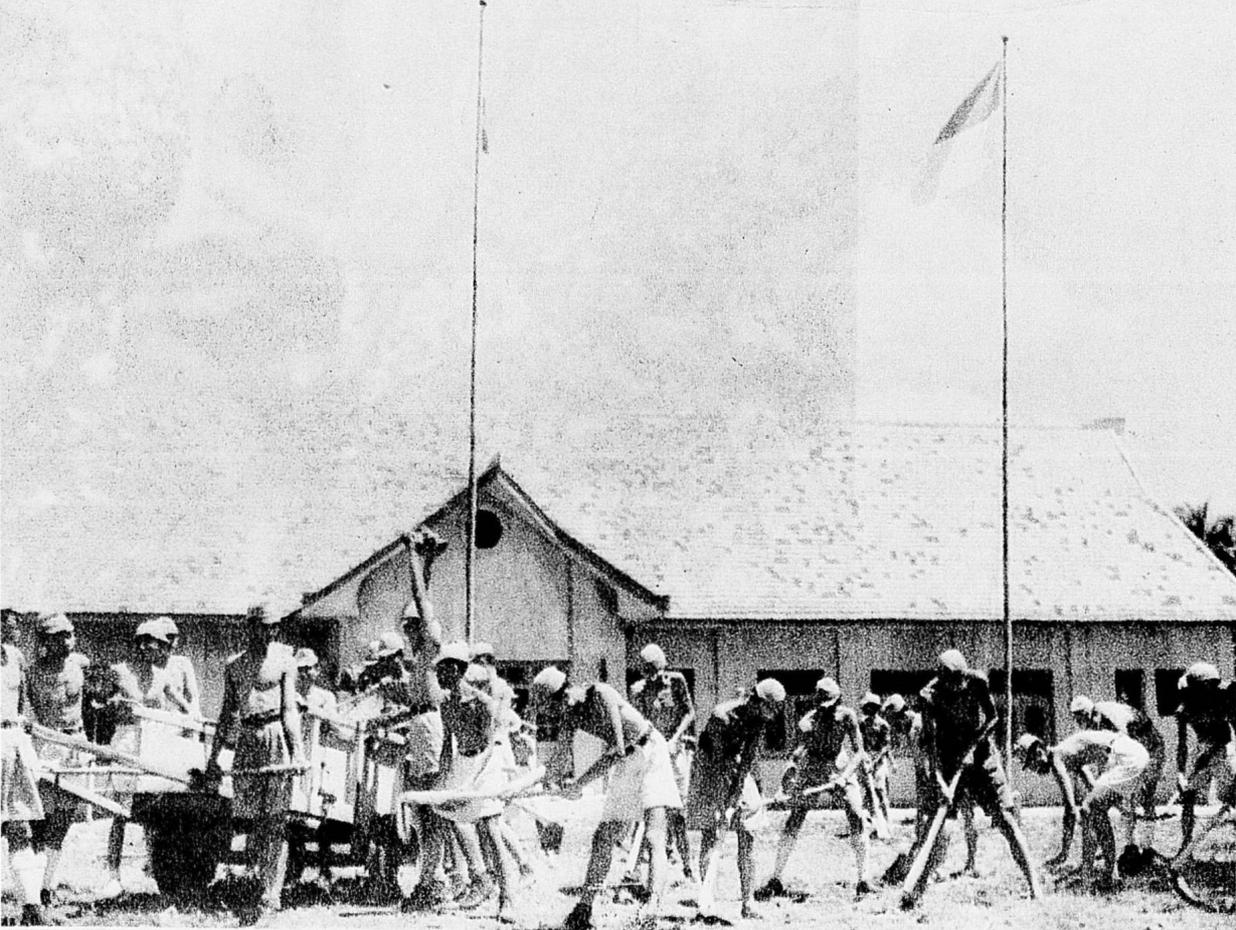
BERAT SOENGGOEH KEWADJIBAN KAMI! *Pernyataan, peladjar Kenkoku Gakuin*

Bahwasanja saja masoek Kenkoku Gakuin dengan pengharapan serta gambaran-tekad oentoek masa j.a.d. jang sebesar-besarnya, bahwa kelak saja hendak mempersembahkan segenap djiwa raga saja oentoek tanah air kami, dalam bentoek Negara Baroe, selatoe seorang pemimpin Indonesia. Tetapi moela-moela saja terkedjoet dan merasa agak ketjewa ketika melihat bangeenan sekolah jang djaoeh lebih sederhana daripada jang saja gambarkan terlebih dahoele. Akan tetapi kemoedian dalam Oepatjara Pembekaan Sekolah, jang dilangsoengkan didepan bendera Hinomaru dan bendera Sang Merah-Poetih jang berkibar tinggi-tinggi diangkasa, kami mendengarkan nasihat P. J. M. Saikoo Sikikan jang berboenji: „Hendaklah kamoe mendjadi pahlawan noesa dan bangsa jang benar-benar menjintai negara dan ra'jatnja". Kami mendengarkan poela nasihat P. J. M. Gunseikan jang mengemoekakan, bahwa „Hendaklah dibangoenkan soetoe aliran dan socasana sekolah, dimana peladjar-peladjaranja berpendirian gagah-tegap, dengan meresapkan rasa tjinta kepada tanah air jang sedalam-dalamnja!" Saja mendengarkan nasihat-nasihat terseboet dengan menenangkan perasaan, kemoedian sadarlah saja kepada pikiran saja jang masih sangat koerang itoe sehingga terasa oleh saja seakan-akan peloeh-dingin mengalir dibawah ketiak saja karena maloe.

Ternjatalah didalam otak saja masih bersisa fikiran peladjar dimasa Belanda dahoele. Asal sanggoep membajar, maka dapatlah orang masoek kesekolah

jang manapoeh djoen, dengan merdeka..... asal sadja sekadar tammat sekolah dan mendapat idjazah, maka diperoleh oranglah sjarat dan hak jang octama oentoek hidoep jang megah, sampah semangat sematjam dimasa silam ternjata masih bersemboenji disoedoet-soedoet hati saja, Soenggoeh patoet saja merasa maloe.

Betapapoeh indahnja bangeenan sekolah, apa poela artinja itoe? Peladjar, peladjar tidaklah toemboeh oleh keindahan bangeenan, melainkan jang penting, ialah „djiwa" dan „semangat"! Setelah termenoeng sebentar, maka sajapoeh merasa segar, sehingga seakan-akan seloeroeh isi dada saja tertjoetji dengan sedjernih-tjernihnja. Kami berziarah poela ke Tyuureideo dan memberi hormat jang timboel dari selalam-dalam hati kami dihadapannja. Dalam melakoekan pekerdjaan-pekerdjaan Kinroo, terasa oleh saja, tenaga jang baroe makin berbocal didalam toeboeh saja. Dalam rasa jang segar-boegar sambil bertjoeran peloeh pada seloeroeh badan saja, saja menengadah kearah angkasa jang loes dan tinggi jang ta' terbatas, maka pada sa'at itoelah sajah insaf, bahwa djika kita melintasi segala kesokaran jang akan mengoedji kita, maka disitoelah masa jang gilang-gemilang, soetji dan djernih serta jang abadi itoe mencenggoe kita, sehingga saja merasakan: betapa ringannja djasmani kami dan sebaliknja betapa beratnja kewadajiban kami!





建國學院



MARILAH KITA MADJOE SEIA-SEKATA, DENGAN BERDJABATAN TANGAN

Taman persaudaraan bangsa diadakan

Baik kita melihat negeri India, maepoen kita melihat France-Indo-China dahoeoe, ternjatalah dengan sedjelas-djelasnja, bahwa bangsa Barat jang tjerdik-litjik itoe dalam mereka hendak memperlakoeakan negeri-negeri jang lemah, dibawah kekoesaan mereka, maka terlebih dahoeoe mereka memperdajai pendoeoek didalam negeri-negeri tadi soepaja berpetjah-belah dan saling bersaing satoe sama lain. Oentoek maksoed itoe, mereka senantiasa mempergoenakan perbedaan bangsa dan agama dikalangan pelbagai golongan pendoeoek. Dengan mempergoenakan tjelah-tjelah persatoean dikalangan pendoeoek itoe, maka mereka, bangsa Barat, mengeloerkan tangan-setannja dengan amat moedahnja. Itoelah tipe-daja mereka jang senantiasa lazim dipakai.

Djika sesoeatoe ra'jat atau pendoeoek pandai dan tjerdas, maka soedah tentoe rasa persaingan diantara bangsa-bangsa, jang didasarkan kepada paham koeno tentang bangsa itoe dilemparkan djaoeh-djaoeh dan semoeanja bersatoe-padoe dengan erat, sehingga sanggoep mempertahankan kemerdekaan sesoeatoe negara jang sehat. Sebaliknja kalau pendoeoek dari sesoeatoe negara selaloe terbenam didalam perasaan kekolotan serta terikat kepada pendirian jang sempit, sehingga tiada pandai memandang keadaan doenia seloeroeh-nja dengan memboeka mata hati jang seloas-loeasnja dan tiada insaf akan perloenja mereka meninjau kembali seljarah bangoen robohnja tiap-tiap bangsa didoenia Timoe dan Barat, maka tentoeah pendoeoek dari sesoeatoe negeri jang sematjam ini akan tetap mendjadi mangsa semata-mata bagi

Setan-Poetih jang angkara moerka. Dan akibatnja ialah pendoeoek atau ra'jat sematjam itoe tak akan diberkati sinar kemerdekaan bangsa oentoek selama-lamanja.

Sekalian pembatja, baiklah kiranja kita renoeangkan sebentar, apakah di Djawa ini tiada pernah ada hal-hal jang tepat dengan kata-kata tadi?

Agar segenap pendoeoek Indonesia berdjawat-djawatan tangan serta pertalian hati dengan seerat-eratinja, bersamasama madjoe kentjang menoeojoe pembangoenan Negara Merdeka dalam persatoean jang seboelat-boelatnja, maka salah socatoe oesaha pertjobaan oentoek maksoed itoe, baroebaroe ini Djawa Hcokoo Kai Tyuuoo Honbu telah memboekakan Tyuuoo Hoko Kaikan (Balai Pertemoean) jang beralamat Gambir Selatan no. 6, Djakarta Tokubetu Si.

Baik bangsa Indonesia, pendoeoek Tionghoa, pendoeoek Arab maepoen golongan Peranakan, begitoe djoega bangsa Nippon, pendek kata siapa sadja dapat masoek keloear Balai Pertemoean itoe, soepaja semoeanja dapat makan minoem bersamasama dan bermain bola bersamasama. Oentoek mereka jang datang dari djaoeh oentoek keperluan oemoem, maka telah poela disediakan agar mereka dapat menginap di Balai Pertemoean itoe dan disana mereka dapat bertjakap-tjakap dengan hati terboeka dalam soesana ringgria diwaktoe terloelang. Moga kiranja soesana persatoean bangsa jang sekekal-kekalinja oentoek membentoeik Negara Baroe alkan terboel dari Balai Pertemoean itoe dengan segala kesegaran rasa persaudaraan.



TOEMBOEH DENGAN SOEBOER!

Perajaan oentoek memperingati genap tiga tahoen berdirinja Tihaya Gakkō

Sekolah Ra'jat „Tihaya” di Djakarta Tokubetu Si, jang terlebih dahoeoe memboeka sekolahnja semendjak Balatentera Dai Nippon mendarat di Djawa, pada tanggal 6 Mei jbl, telah mengadakan Perajaan oentoek memperingati genap tiga tahoen berdirinja sekolah terseboet. Baik para tetamoe maopoen orang toea serta sanak saudara dari moerid-moerid sekolah terseboet semoenanja membaharoei rasa sjoeoer dan terima kasih, bahwa meskipoen ditengah-tengah badai api peperangan jang telah lama melipoeti seloeroeh doenia, anak-anak atau adik-adik mereka dapat meneroeskan peladjarannja soepaja mereka kelak mendjadi ra'jat jang oetama dalam Negara Indonesia Baroe. Kanak-Kanak sekolah itoe-poen memperlihatkan betapa radjinnja mereka beladjar dan melatih djasmani dihari-hari biasa, dengan mengadakan seteleng gambar, boegh tangan mereka atau Taisoo jang telah diselenggarakan setjara

permainan. Istimewa diantaranya latihan keperdjoeritan, Sumoo, Kendoo dsb., soenggoeh berisi semangat dan tenaga mereka sehingga para tetamoe bangsa Nippon misalnja merasa ingin memperlihatkan itoe semoenanja kepada kanak-kanak di Nippon. Kaoem iboe dan bapa kagoem dan takdjoeh belaka melihat anak-anaknja jang ketjil-ketjil itoe telah beladjar dan memahamkan segala sesoeatoe jang ta' pernah dialami oleh mereka kaoem toea, melihat poela kanak-kanak itoe telah sanggoep bertindak dalam disiplin jang sangat teratoer, dimana tergambar semangat kanak-kanak zaman sekarang jang menjala-njala, sehingga soenggoeh boekan kepalang kegembiraan hati kacem orang toea itoe. Demikianlah kanak-kanak dan sanak kelearga mereka bersama-sama menghabiskan hari perajaan itoe dalam soesama riang gembira.



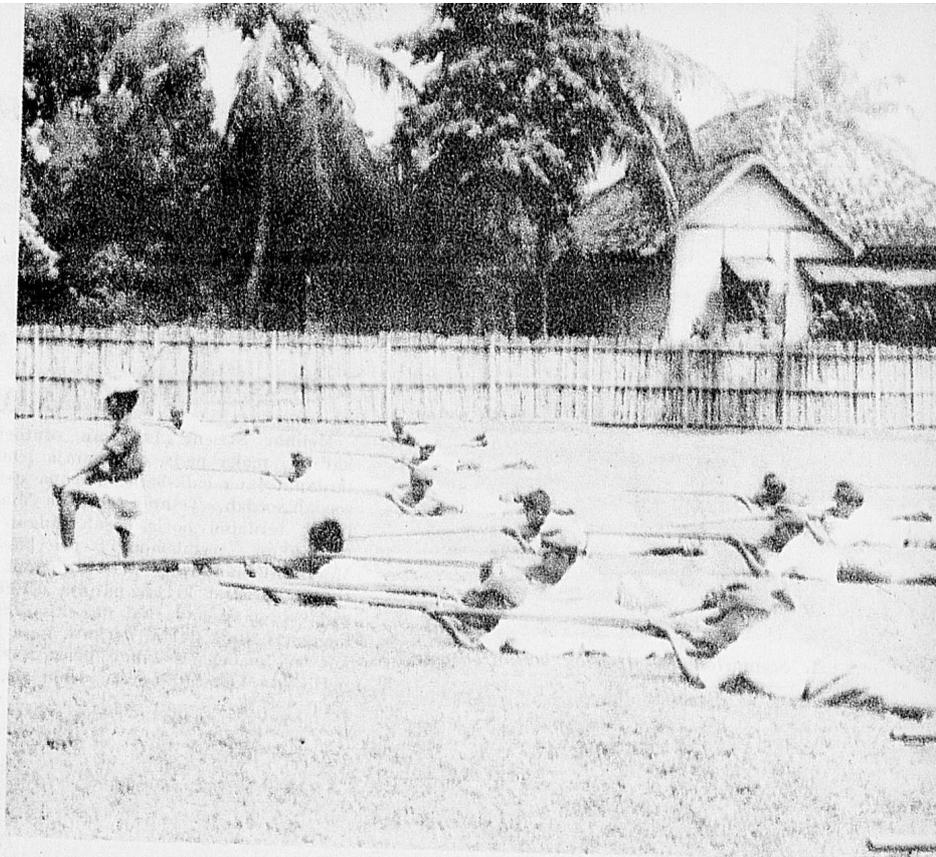
Barbaris dipile, dengan derap langkah mereka jang gegap-gempita memboeboeng tinggi.



Kendoo.



*Leloetjon oentoek merajakan
hari peringatan itoe.*



*Latihan keperdjoeritan :
„Menjerang.”*

*Pertandingan Sumoo, jang ingin kita memperlihatkan
kepada kanak-kanak di Nippon.*





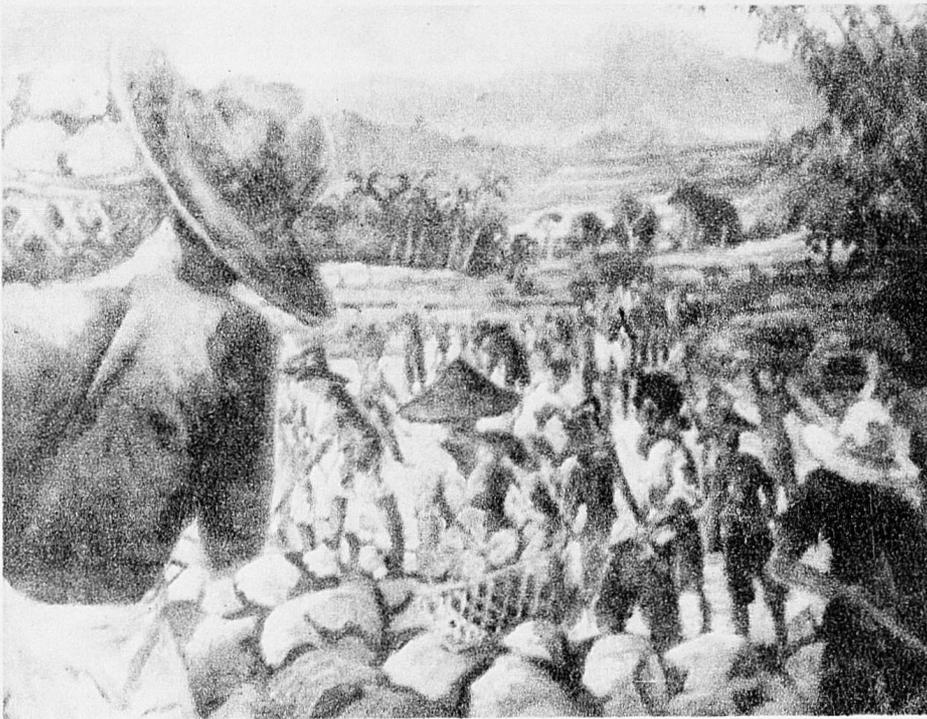
R. Soemartono — Hendak berkinrohoosi.

**STELING SEMI ROEPI
DJAWA BAROE**
MULAI **KE 5** SAMPAI
29 **10.**
APRIL **MEI**
DI BOEKA
DARI 10 — 8 SORE
MASOEK TIDAK BAJAR

Melihat Steling Loekisan oentok këlina kalinja, maka pada oemoenja lebih banjak terdapat jang baik-baik daripada steling jang soedah soedah. Tetapi sebagian diantaranya, masih terdapat poela boeah tangan jang seakan-akan membonghi peloe kis sendiri. Moestahillah seorang peloe kis dapat memper tinggi deradjat ketjakapannja dengan teknik meloe kis jang pada hal peloe kis sendiri tidak mengerti. Baik dalam perkara gaja membawa koewas, maepoen dalam perkara warna, diperloekan kekoean jang lebih sehat.



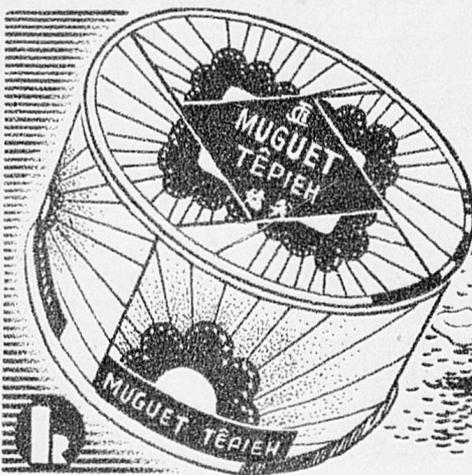
Kariyono — Kejakinan Remadja.



R. Goenenadi — Kebaktian Romusya.



Obon — Pemandangan di-kampoeng.



*Tjiptain Alam
ta jang melawan*

Bedak

Muguet

Tèpieh

MENGASI KEPOEWASAN

PABRIK MUGUET „JUK FEN”

DJ. MALAKA TELP. 1456 DJAKARTA-KOTA

MENINDJAU GERAKAN HIDOEP BAROE DI PATI

Oleh: ROSIHAN ANWAR

Demikianlah, diwaktoe tengah hari pada tanggal 14 Maret 2605, sedang deboe beterbangan kereta api jang kami toempangi achirnja meloentjoer kedalam setasioen Pati.

Dengan tjepat barang-barang ditoe-roenkan. Walaupoen sangat letih, karena koerang sekali tidoer waktoe menginap di Semarang, kami sekalian masih sadja penoeh semangat. Semoea dikerdjakan serba sigap.

Sedjoeroes kemoedian berdirilah kami diperon dengan teratoer, para anggota Tyuuo Honbu Tokuberu Suisintai jang dioetoes ke Pati Syuu oentoek membantoe pimpinan daerah dalam melaksanakan Gerakan Hidoep Baroe selama 10 hari, sebagai mana jang diperintahkan dengan Hoosi ke-I.

Kami disamboet oleh pengeroes Syuu Hookoo Kai, laloe serta-merta dibawa kekantor Syuutyoo. Tiada diberikan lagi kesempatan oentoek menjegarkan diri, oentoek bersalin pakain. Waktoe soedah terlampaui mendesak. Segenap Syuu Hookoo Kai soedah sedari paginja menantikan kedatangan kami.

Maka dengan tidak ajal lagi segeralah kami diantarkan kekamar P. t. Pati Syuutyookan oentoek memperkenalkan diri dan melapoerkan kedatangan kami. Oetoesan dari Djakarta soedah siap!

Bagaikan hampir tidak sempat mengatoer pernapasan se-baik²nja. Tempo beristirahat tidak lama, maka bergegas-gegas. Laloe kamipoen dipersilakan masoek keroengan persidangan. Badjoe telah koemal oleh keringat. Sedangkan pemimpin kami jang mendapat gelaran „djenderal tjilik” berdjalan dengan lintjahnja dalam tjelana pendeknja. Agak menggelikan djoega. Apa boleh boeat.

Pemimpin oetoesan t. Soewirjo, Zissenkyoku Zityoo lantas berdiri membentangkan pandjang lebar tentang toedjoean Gerakan Hidoep Baroe. Apa jang direntjanakan, bagaimana tjara bekerdja dsb. Lebih doea djam berlangsoeng permoesjawatan. Setelah selesai baroelah

kami diantarkan kepemondokan masing-masing yakni ditempatkan pada beberapa keloearga. Maksoednja soepaja dengan begitoe leb'h rapatlah bisa diadakan hoeboengan persaudaraan.

Roepanja hari itoe seolah-olah segala-galanja mestilah tjepat dikerdjakan. Teroes kami menjerboe kekamar mandi. Dengan lekas pakain diganti..... dan tidak lama kemoedian kami sekalian soedah ada di Kantei oentoek menghadiri perdjamoean-penghormatan jang diadakan oleh Syuutyookan.

Malam itoe berlaloe dalam soeasana meriah. Berapa ketika seakanakan terloepalah lelah kantoek, penat badan dalam perdjalanan, semendjak meninggalkan kota Djakarta pagi-pagi boeta tanggal 13 Maret, Hati poen gembira. Tetapi esok kewadajiban berat menanti.....

Mengatoer siasat penjerboean kedesa.

Keesokan harinja diaetoes siasat penjerboean kedesa. Adapoen Pati Syuu mempoenjai 5 Ken. Pada tiap-tiap Ken laloe ditamamlah doea orang dari oetoesan Djakarta, jang dibantoe oleh doea orang dari Syuu Hookoo Kai sendiri dan selandjoetnja oleh orang-orang dari Ken Hookoo Kai. Mereka akan memberi dorongan dan pimpinan dengan tjontoh jang njata d'dalam melaksanakan Gerakan ini.

Setelah ditoendjoek orang-orang jang akan meroepakan rombongan oentoek ke Ken, dan diperbintjangkan djoega bagaimana tjara-tjaranja mengambil hati rakjat desa dengan sebaik-baiknja, soepaja tergerak hati mereka, laloe dibentoe poela soeatoe staf oemoem terdiri dari 6 orang. Staf ini dikepalai oleh pemimpin oetoesan sendiri dan kewadajiban mengelilingi seloeroeh Pati Syuu oentoek memberi penerangan dengan mengadakan kondankai dan oentoek memeriksa hingga dimana pesatnja perdjalanan Gerakan.

Sorenja berangkatlah rombongan oentoek ke Ken dengan membawa pelbagai bekal, misalnja soerat se-

baran, pil, rokok dsb. Perloenja soepaja melantjarkan perhoeboengan dengan pendoeoek desa, jang pada adatnja lebih lekas terboeka perasaannja, djika sambil beromong-omong dan gegoejon bersama-sama menghisap rokok dan minoem wedang.

Keliling di Pati Ken.

Pada tanggal 17 Maret, setelah didoegakan, bahwa Gerakan soedah moelai berdjalan dimana-mana Ken, maka moelailah kita dari staf oemoem mengadakan perdjalanan keliling di Pati Ken. Kita diantarkan oleh P. t. Huku Tyookan Milono dan Njonja Huku Tyookan, jang meneroet penjaksian kita sangat giat dalam memimpin Huzinkai Pati Syuu.

Sedikit diloe kota Pati sampailah kita disoetoe desa-tjontoh, Geritan Ku. Desa ini mendjadi soeatoe keistimewaan, sebab telah sering di koendjoengi oleh pembesar-pembesar, misalnja oleh P. J. M. Saikoo Sikikan sendiri. Sepintas laloe kelihatan seolah-olah apa jang hendak ditjapai dengan Gerakan Hidoep Baroe sebagian besar soedah djoega moelai terlaksana didesa itoe. Tanah-tanah kosong soedah banjak jang ditanami dengan telo-rambat, roemah-roemah bersih nampaknja. Waktoe kita datang pendoeoek sedang asjik bekerdja „kinroo-hoosi” oentoek melengkapkan apa-apa jang masih terasa koerang, meneroet sjarat-sjarat Gerakan, misalnja lebih memperbesar lagi djoemlah tanaman kapas.

Setelah mengetjap soegoehan Huzinkai jang repot bekerdja menjediakan makanan serta minoeman sekedarnja bagi para pekerdja, laloe kita teroeskan perdjalanan menoe-djoe Gabus Son. Tempat ini sedjak doeloe terkenal sebagai soeatoe tempat jang telah madjoe dalam hal pemintalan dan penenoenan, mempoenjai ± 2.000 alat pemintal.

Dalam perdjalanan ke Gabus kita menjaksikan daerah jang pada waktoe itoe diserang bandjir. Padi jang sedang mengoening dan roemah-roemah pendoeoek digenangi air. Soekarlah kita rasanja melepaskan diri dari ta' djoeb dan kagoem, bila

melihat bagaimana tabahnja rakjat menahankan tjobaan dan derita jang menimpa diri mereka. Dan Pangreh-Pradja poen bekerdja keras mentjari daja-oepaja agar meringankan penanggoengan rakjat.

Oleh karena bandjir ini, djalan te-remdam oleh air, terpaksa kita mengambil djalan berpoetar jang 4 kali lebih djaoehnja. Tapi tiada mengapa. Dengan demikian makin banyak dapat dilihat.

Disaban Ku kita lihat ada satoe lapangan olah-raga, dan ditengah-tengahnja tertantjap patoeng²an jg. mendjadi sasaran dalam latihan tjoe-tjoean dengan „takeyari”. Memang latihan pemoeda sangat madjoe diseloeroeh Pati-Syuu. Kenjataan ini beberapa kali dapat terlihat.

Kalau dipikirkan, bahwa didalam anggaran belandja jang dikeloearkan oleh masing-masing Ken setiap tahoen biasa oentoek gerakan pemoeda meroepakan salah satoe bagian jang terpenting dan teristimewa, maka mengertilah kita bagaimana pesatnja kemadjoean jang diperdapat dilapangan ini. Masih ingatkah kita semoea, bahwa pada perkoempoelan besar Seinendan dan Keiboodan seloeroeh Djawa jang diadakan di Djakarta doea tahoen jang laloe rombongan dari Pati-lah jang mendapat nomor satoe?

Dan Minami Syuutyookan sendiri jang senantiasa menoempahkan perhatian besar pada pemoeda, mengatakakan pada kita, bahwa adalah soeatoe kebanggaan bagi Pati Syuu jaitoe semangat pemoedanja jang bergelora. jang „iti-ban”, kata beliau dengan moeka berseri-seri.

Ketika sampai di Gabus Son kita lihat orang sedang beramai-ramai mengoesahakan sebidang tanah boeat ditanami oebi djalar dan kapas. Dalam pekerdjaan ini Barisan Pelopor, sebagaimana seharoesnja mengambil bagian terpenting. Pemin-talan dan penenoenan bahan pakaian didaerah ini sangat banyak hingga meroepakan soeatoe keradjinan roemah-tangga bagi pendoeoek, jang mendatangkan penghasilan jang loemajan djoega. Demikian besarnja oesaha penenoenan, sehingga ada disini soeatoe tjabang dari Pati Orimono Kumiai.

Pati Orimono Kumiai atas inisiatip bangsa Indonesia sendiri soedah berdiri sedjak boelan 9, tahoen 2604

dan bertoeoedjoean mengoesahakan pertenoenan rakjat. Sekarang badan terseboet telah mempoenjai 50 mesin penenoen dengan 600 mesin pemintal benang dikerdjakan oleh 400 pekerdja. Tiap-tiap boelan dapat dihasilkan 1.000 meter bahan pakaian, tjoeboek boeat pembikinan 500 tjelana pendek. Badan ini selain dari di Gabus djoega mempoenjai tjabang di Tajau. Bolehlah diharapkan, bahwa sebagaimana jang diandjoerkan dengan Gerakan Hidoep Baroe, Pati Orimono Kumiai akan dapat menyelesaikan sendiri tentang oeroesan pakaian rakjat.

Kemoedian kita teroes ke Bumiaju Ku, djoega soeatoe desa-tjontoh. Roepanja pendoeoek bekerdja disini mengoesahakan tanah seolah-olah dibawah naengan bendera Hinomaru dan Merah-Poetih. jang kita lihat terpantjang difengah-tengah sawah, memberikan pemandangan jang segar diwaktoe angin petang bertioep dan doea djenis warna itoe melambai-lambai dipeloepoek mata.

Waktoe matahari hampir tergelintjir dibalik goenoeng Moeria, hawa telah moelai sedjoek, sampailah kita di Telogo-Wungu Son perloe sekedar menindjau latihan Suisintai dari seloeroeh Syuu dan djoega latihan Kumityoo-Kumityoo.

Latihan Suisintai ini diadakan setjara kilat, sebagian besar diikoeti oleh pemoeda-pemoeda dari desa jang kebanyakan hampir-hampir tidak paham benar bahasa Indonesia. Kepada kita diperlihatkan bagaimana tjara-tjaranja menjergap moesoeh diwaktoe malam hari, hanja dengan bersendjatakan tombak bamboe. Pemoeda-pemoeda itoe merangkak diatas tanah dengan tiada menimboelkan soeatoe boenji apapoen, mata tadjam memandang kedepan sambil memperhatikan isjarat-isjarat pemimpin. Teroes bergerak, melata kedepan, kemoedian sekong² dengan serempak berdiri. lari kentjang kedepan, sambil menoesoekkan bamboe roentjing.

Bagi seorang penindjau jang perloe ditangkap disini ialah kehebatan semangat. Pemoeda-pemoeda desa itoe jang bersahadja djiwanja berlatih soenggoeh-soenggoeh, seperti telah benar-benar menghadapi moesoeh. Pada hakikatnja benih kebaktian telah banyak tertaboer dalam batin mereka choesoesnja, dalam

djiwa rakjat desa oemoemnja. Jang perloe ialah pimpinan jang bidjaksana, jang penoeh kasih sajang.

Kejakinan kita, bahwa persediaan kebaktian telah lama sesoenggoehnja bersemajam didada pendoeoek desa dikoeatkan lagi oleh pertjakapan-pertjakapan kita dimalam harinja, ketika kita menginap didesa dan mengadakan kondankai.

Pendeknja, asal sadja segala golongan para pemimpin lebih soedi toeroen kekalangan rakjat sebagai pemimpin jang sedjati, maka rasarasanja tidaklah terlampau soelit oentoek membawa mereka kedjoeroesan semangat jang sesoeai dengan zaman peperangan sekarang.

Kedatangan P.t. Ir. Soekarno.

Tanggal 18 Maret adalah hari menantikan kedatangannja Tyuuo Honbutyoo dikota Pati. Oleh karena datang beliau baroe diwaktoe sore, maka pagi-pagi poekoel 10 kita pergi ke Margojoso-Son. Disini ternjata, bahwa ada kekeliroean menafsirkan maksoed Gerakan Hidoep Baroe.

Disitoe hanjalah digerakkan pendoeoek desa setjara kinroo hoosi oentoek mengerdjakan salah satoe sebidang tanah jang loeas sadja dan memboeat seboeah kolam besar boeat ikan moedjair. Djadi tidak disoeroeh pada pendoeoek, soepaja mengerdjakan tanah-tanah kosong dimasing-masing pekarangan. Maka kita terangkan, bahwa Gerakan Hidoep Baroe dalam 10 hari itoe tidak sadja semata-mata oentoek mengerdjakan sebidang tanah jang loeas, tetapi-poen pekarangan dan halaman roemah masing-masing mestilah djoega ditanami. Gerakan itoe mestilah merata dan mengenai diri tiap-tiap pendoeoek desa.

Poekoel 9 malam tibalah Ir. Soekarno dikota Pati diiringkan oleh t. Simizu dan t. Soediro dari markas besar Suisintai. Rakjat jang ingin melihat dan mendengarkan soera pemimpin Boeng Karno berdjedjal berkoempoel dihalaman Syuutyoo. Disinipoen seperti ditempat-tempat lain jang telah dikoendjoengi beliau, Tyuuo Honbutyoo mengoerakan arti dan toedjoean Gerak Hidoep Baroe.

Menoedjoe kekota kretek.

Setelah mendapat kesimpoelan kesan, bahwa Pati Ken boleh digolongkan sebagai daerah jang makmoer, tanahnja baik, keradjinan pendoeoek sangat digiatkan, maka lepas

tengah hari tanggal 19 Maret kita bergerak teroes menoeudjoe kekota kretek.

Kudus adalah soeatoe kota jang penoeh dengan pertentangan. Dibelakang bajangan gedoeng-gedoeng indah permai kepoenjaan hartawan saudagar² rokok kretek, mendjoroklah teratak kotor tempat kediaman rakjat djelata jang miskin.

Kudus tempat ber,tachta"nja radja kretek jaitoe Nitisemito, tapi djoega tempat para pengemis berge-landangan. Kudus memberikan pemandangan jang berwarna-warna.

15 Km. diloear Kudus terletak desa Kedungsari. Kesinilah kita mengeraskan langkah hendak melihat bagaimana oesaha saudara kita dari Djakarta, jaitoe Sajuti Melok dalam mengerahkan desa.

Baroe sadja tiba dipinggir desa, dengan tidak oeroeng mendadak tombak bamboe diatjoekan dihadapan dada kita. „Tidak boleh masoek, kalau tidak seizin Markas Besar", kata seorang pengawal desa dengan bersemangat.

Kita oendoer selangkah, sebab bagaimana djoega tombak bamboe tinggal tombak dan moengkin berbahaja. Laloe kita terangkan, bahwa kita adalah dari staf oemoem, ingin akan melihat-lihat keadaan didesa terseboet. Setelah menanti beberapa lamanja baroe kita diperkenankan masoek kedalam desa.

Dan ketika kita sampai dekat ptinggi loerah moentjoellah pemimpin Markas Besar Kedungsari Ku berdjalan dengan langkah jang perlahan-lahan, senjoem melebar dibibir dan berpakaian..... pijama!

Sajuti Melok memang banjak gara-garanja, hingga ketika Syuutyookan beberapa hari kemoedian datang memeriksa, beliau sendiri haroes djoega menoeudjoe doeloe dipinggir desa.

Tapi haroes diakoei, bahwa Melok bekerdja keras, tiada mengenal lelah dan kantoek. Tjaranja bekerdja ialah menoeudjoe soeatoe gambaran seakan-akan desa telah poetoes sama sekali perhoeboengannja dengan doenia loear, karena oempamanja moesoeh telah mendoedoeki sebagian daerah. Oleh karena keadaan begini maka desa haroes sanggoep memenoehi keboetoeahan sendiri peri hal makanan, pakaian, dan tjakap mem-

pertahankan diri atas serangan dari loear.

Maka kita djoempai dalam desa itoe soeatoe soesoenan organisasi jang lengkap. Misalnja dibentoeok soeatoe Markas Besar dengan berbagai bagiannja jang perloe seperti oesaha pertanian, perikanan, pertenoenan, kinroo hoosi, Selandjoetnja ada poela oeroesan pembelaan, kesehatan, Huzinkai dan banjak lagi.

Tentoe sadja pada hakikatnja pembagian organisasi jang begitoe landjoet meminta tenaga jang tjakap. Boeat memenoehi keperluan ini, maka siang dan malam Sajuti Melok mengadakan koersoes, memberi penerangan, mendidik tenaga-tenaga jang tjakap dari desa, agar bisa mendjadi toelang-poenggoeng dalam mengendalikn oesaha jang sebanjak itoe.

Dengan demikian dioesahkan, soepaja Kedungsari Ku soenggoeh-soenggoeh bisa mendjadi desa-tjontoh, siap baik dalam hal persediaan rohani atau ideologie, maoepoen dalam hal persediaan barang makanan dan materie jang lain-lain.

Malamnja kita mengadakan kondankai dengan pendoedoek Kudus dikaboepaten. Disini poen ternjata, bahwa pertanyaan jang dimadjoekan boekan sadja terbatas kepada hal-hal jang mengenai Gerakan Hidoep Baroe sadja, melainkan meloeas kepada soal-soal jang lain, jang mendjadi boeah pikiran bangsa Indonesia dimasa ini.

Biasanja ditiap tempat jang kita koendjoengi, sesoedah mengadakan kondankai jang „resmi", laloe kita adakan poela soeatoe pertemoean ketjil dengan beberapa orang terkemoeka oentoek mengadakan pertoe-karan pikiran tentang berbagai soal

dalam soeasana persaudaraan. Pada waktoe kita di Kudus jang mendjadi pembitjaraan hangat ialah oeroesan distriboesi barang-barang keperluan sehari-hari jang akan diserahkan pekerdjaannja kepada Djawa Hookoo Kai diseloeeroeh Pati Syuu. Apabila soedah didjalankan oesaha ini segenapnja, maka Pati Syuu adalah jang pertama-tamanja merintis djalan kedjoeroesan ini.

Ada lagi soeatoe hal, dimana Pati Syuu mendjadi pemboekaan djalan. Di Pati diadakan latihan kaoem pedagang, jaitoe dengan mengoempoe-kan kaoem pedagang dalam asrama oentoek beberapa waktoe dan dengan memberikan pada mereka bermatjam peladjaran jang bermanfa'at hendak diharapkan semoga tertanamlah semangat kebaktian dikalangan kaoem pedagang. Semogalah experiment atau pertjobaan dari Pati Syuu ini didalam maksoed hendak memperketjil semangat tjatoet akan berhasil!

Membangkitkan harta dan tenaga terpendam.

Kudus adalah kota orang kaya dan orang miskin. Memang bangoenan-bangoenan jang indah bisa menarik perhatian sang moesafir, akan tetapi tidak loepa poela kita mengoendjoengi roemah-roemah miskin. Disana dikoempoe-kan anak-anak jang terlantar, tiada beriboe-bapa. Pemandangan disana menjedihkan. Roemah miskin ini dioesahkan oleh seorang dermawan toean H. Ashadie, jang mempoenjai paberik kretek jang besar dan modern.

Kita berkoendjoeng djoega kepaberik tenoen „Foead", kepoenjaan t. Noerchamid, jang mendjadi anggota Syuu Sangi Kai. Melihat bangoenan-

BOENGKOESAN BERHARGA

TERISI:

1 batoetoelis **O.S.K.** jang ta' bisa petjah, 3 grip besar, 1 potlod, 2 boekoe toelis, 2 notes, 1 tangkai pena + 6 pena, 1 lembar tjara menoelis hoeroef Nippon, 1 garisan, 3 gelas kajoe, 1 yoyo, 1 tempat aboe, 3 pasang tali sepatoe, 1 pasang bakijak, 1 sisir, 2 djepit-ramboet beroekir, 3 bros dan 1 sikat-gigi haloes, semoea prodoeksi **O.S.K.** akan dikirim prangko sampai diroemah kepada siapa sadja jang kirim f 6.65 (enam 65/100 roepiah) kepada toko „ASTA" Tai Syo Doori 48, Tulungagung.

TIDAK POEAS, OEANG KEMBALI

bangoenan jang serba teratoer itoe, pelengkapan paberik dsb. timboel dihati kita kepertjajaan besar akan tenaga kesanggoepan bangsa Indonesia. Dalam lapangan industri poen bangsa kita dapat madjoe asalkan sadja diberi kesempatan.

Dari pemitjaraan dengan toean-toean terseboet diatas kita mendapat kesan, bahwa di Kudus masih banjak kaoem hartawan jang beloem insaf akan arti zaman sekarang, hingga seolah-olah mereka tinggal berlepas tangan belaka, tiada maoe ikoet menjertai oesaha-oesaha pembangoenan baik dengan tenaga, maoepoen dengan harta.

Bagaimanakah akal menggerakkan hati mereka, bagaimanakah djalan agar dapat dibangkitkan harta berdjoeta jang terpendam disana, sehingga dapatlah didjadikan modal jang aktip dalam pelbagai oesaha pembangoenan oentoek Indonesia Merdeka?, demikian pertanjaan jang dikemoekakan kepada kita.

Ja, ini mas'alah tersendiri jang tidak ketjil artinja.....

Ke Djepara, „goedang” sedjarah.

Kita tinggalkan Kudus Ken dengan bermatjam mas'alahnja, sesoedah mendapat kesimpoelan, bahwa Gerakan Hidoep Baroe disana agak koerang terasa merata, karena memang dipergoenakan sistim mementingkan dan menjempoernakan doeloe soeatoe desa-modal. hingga dapat mendjadi teladan baik bagi desa-desa jang lain, kemoedian baroelah seteroesnja desa-desa jang lainnja itoe digerakkan poela. Disini kita lihat tjara bekerdja jang agak beda dengan di Pati Ken. Mana jang lebih banjak mendatangkan hasil beloem bisa ditentoeakan, pada ketika masih saat pertolakannja Gerakan.

Maka tanggal 20 Maret poekoel 3 siang sampillah kita dikaboepaten Djepara, soeatoe tempat jang banjak mengandoeng riwayat. Peninggalan-peninggalan sedjarah ini perloe djoe-ga kita koendjoengi, karena ada hoeboengannja dengan salah satoe pasal dalam Hoosi ke-I, ialah: Memperkoekat rasa tjinta pada Tanah Air dan semangat Asia Timoer Raja. Boekankah dengan lebih mengenal sedjarah kita sendiri bisa terwoe-djoedlah hoeboengan gair antara

djiwa kita dengan bangsa dan tanah air kita?

Maka ketika doedoek beristirahat dipendopo bertjakap-tjakap dengan toean Kentyoo, dan dikedjaoehan terdengar sajoep-sajoep ombak memetjah dipantai Djepara, melajanglah ingatan kita kemasa jang silam. lebih setengah abad jang laloe. Ditengah soeasana inilah toemboehnja djiwa R. A. Kartini, jang berdjoeng agar dapatlah poeteri Indonesia bersekolah, dibebaskan, dari rantai pengoengkoeng, dari ikatan adat istiadat koeno, dapat melebarkan sajang meliwati batas empat tembok sekeliling roemah. Dibawah lindoengan kaboepaten inilah pernah bernafas soeatoe Djiwa jang besar, jang menjerahkan seloeroeh hidoepnja kepada perdjoengan, agar teranglah deradjat kaoem wanita.

Didalam salah seboeah soeratnja R. A. Kartini pernah berkata, bahwa dia akan beroesaha keras hendak memadjoekan keradjanan anak negeri. ialah kesenian oekir-mengoekir.

Kita poen pergi mengoendjoengi Sekolah Pertoekangan Oekir-oekiran, menjaksikan bagaimana moerid-moerid dengan soekma jang diresapi oleh perasaan seni menghidoepkan didalam kajoe loekisan-loekisan jang berdjiwa dan berkata.

Waktoe naik mobil disepandjang pantai nampak oleh kita tembok-tembok toea jang telah tebal ditoe-toep loemoet hidjau. Ditjeritakan pada kita, bahwa tembok itoe berasal dari roemah-roemah kaoem saudagar bangsa Arab jang beberapa abad jang silam mendarat dipantai Djepara membawa agama Islam.

Kita koendjoengi djoega bekas benteng koempeni Belanda. Didalam benteng inilah Kapten *François Tak* mengatoer siasat perangnya hendak mempertegoeh koeasa Belanda dipoelau Djawa kira-kira lebih 250 tahoen jang laloe. Kapten Tak, seorang panglima Belanda jang memainkan lakon dalam doea peperangan dahsjat, perang Troenodjojo dan perang Soeropati.

Lama kita terpekoer diatas roentoehan benteng Belanda ini, jang pernah mendjadi saksi bisoe atas pelbagai peristiwa dalam sedjarah bangsa Indonesia. Dari benteng ini soeatoe masa bertolak panglima-panglima

Belanda seperti Van Hurdt, van der Vliet, Poleman dengan laskarnja oentoek mempertahankan diri terhadap serangan tentera pahlawan Troenodjojo.

Baroe sadja seakan-akan moelai mereda taufan peperangan Troenodjojo, baroe sadja bangsa Belanda seakan² dapat lega sedikit bernafas, maka bangkitlah poela poeteri Bali Oentoeng Soeropati oentoek mengoesir kekoesaan Belanda dari poelau Djawa. Dan Kapten Tak tadi oleh tangan Soeropatilah dihabiskan njawanja pada tahoen 1686 M. dalam per tempoeran di Kartasoera.....

Soenggoeh banjak lagi tjerita-tjerita di Djepara jang berhoeboengan dengan sedjarah. Siapakah tiada kenal dengan tjerita Ratoe Kali Njamat, isteri pangeran Hadiri, adipati Kali Njamat jang hidoep dalam abad ke-16?

Ratoe ini roepanja mempoenjai tindjauan politik jang tadjam. Ia mengerti, bahwa koeasa Portogis di Selat Malaka membahajakan bagi Djawa, karena itoe ia membantoe Djohor dan Atjeh melawan Portogis, dengan Tentera Laoet dan Armandanja. Dan didalam Babad dikisahkan bagaimana dia bertapa dengan ramboet teroerai serta dengan menanggalkan segala penoetoep toeboeh, setelah dia bersoempah akan membalas dendam kepada Arjo Penangsang, ialah jang menjeroeh boenoeh soeminja.....

Semoea itoe bagaikan hidoep kembali dimata semangat kita, ketika pergi mengoendjoengi bekas tempat pertapaannja itoe, dibawah pohon beringin jang besar dan moengkin telah berabad-abad oesianja.

Tetapi oentoek kembali kepada Gerakan Hidoep Baroe, maka di Djepara Ken ini kita periksa beberapa desa. Sawahnja disini loeas-loeas, kolam boeat ikan moedjair istimewa diperboeat seperti jang kita lihat di Karangrandu, dan di Ngetuk.

Di Ngetuk ini ada kedjadian soeatoe peristiwa jang baik sebagai peringatan. Ketika kita disana banjak kanak-kanak desa berkeremoen dekat kita. Maka kita soeroeh mereka menjanjikan lagoe Indonesia Raja. Kita ingin tahoe apakah lagoe kebangsaan itoe soedah meresap sampai kepelosok desa, ditepi kaki goenoeng Moeria ini?

Dengan tiada maloe-maloe mereka poen bernjanji. Benar, agak soembang kedengarannja, tapi kita merasa terharoe mendengar dari djiwa ketjil itoe keloear lagoe jang sama kita tjintai.....

Djakarta, 31 Maret 2005.

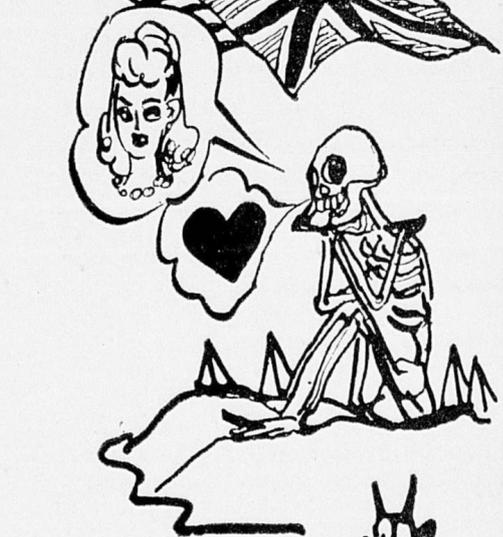
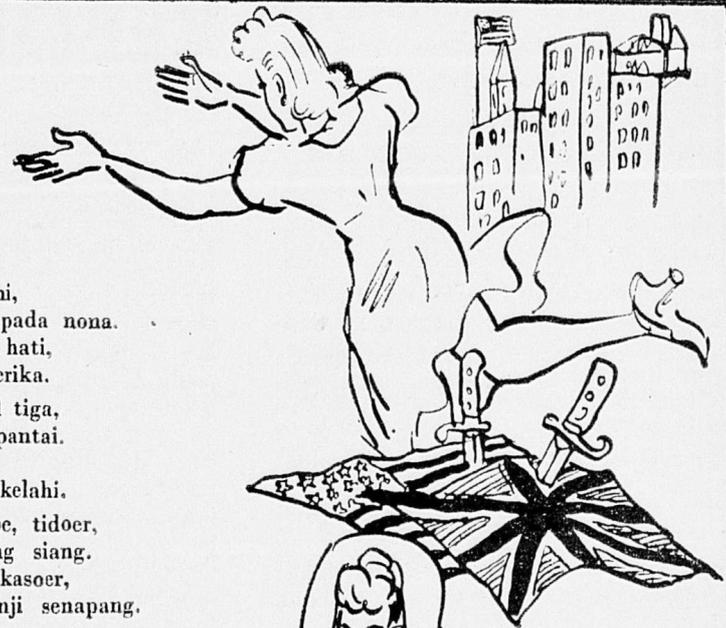
„SOERAT DARI NARAKA”

(Soeatoe kedjadian dipoelau Okinawa)

Sjair: TAKAHASI KOORYO
Karikatoer: ONO SASEO



1. Saja kirimkan soerat ini,
Dengan menghormat kepada nona.
Koetjinta bagai boeah hati,
Kini tertinggal di Amerika.
2. Boelan dahoeloe tanggal tiga,
Demi mendarat ditepi pantai.
Dikepoelauan Okinawa,
Teroes sadja kami berkelahi.
3. Dimedan perang waktoc, tidoer,
Setelah penat berperang siang.
Tanah sadja sebagai kasoer,
Sambil mendengar boenji senapang.
4. Berdjoempa nona dalam mimpi,
Saja bertjinta teramat sangat.
Tapi segera sadar diri,
Karena diboceroe setan hebat.
5. Hendak loepoet dari bahaja,
Sajapoen lari dengan segera.
Tapi setan mengedjar djoega.
Achirnja terampas njawa saja.
6. Saja lari sampai kenirwana,
Hendak masoek koeketoeklah pintoe,
Pendjaga periksa dan berkata:
„Ta' boleh masoek laskar sekoetoe!”
7. Saja dioesir dari nirwana,
Sampai kenaraka jang djahanam.
Setan memakan daging saja,
Memeras darahkoe dengan kedjam.
8. Sekarang tinggal toelang sadja,
Diatas boekit dipinggir kali.
Walau saja meninggal doenia,
Teringatlah djoega boeah hati.
9. Saja mohon sambil menangis:
„Bolehlah saja poelang ke Tjinta?
Setan membentak dengan bengis:
„Djangan gelisah, toenggoe disana!”
10. Tentoc datang Tjintamoc itoc,
Oentoek mendapat hoekoeman Allah.
Sebab djahat kaocem Sekoetoc,
Bangsamoc achirnja pasti kalah!”



SASEO.O

MENTJOEKOEPI SENDIRI KEBOETOEHAN POEPOEK

Dari keboen pekarangan roemah, tidaklah dapat diharapkan hasil panen jang baik, walau bagaimanapun djoega orang giatnja mentjaboet roempoet atau memboeat pematang-pematang jang seindah-indahnja dengan merata-ratakan tanah, kalau pada waktoe jang sesoeai tanah dan tanaman tidak diberi poepoek jang diboetoeahan.

Seperti orang jang memberi aboe-bakar jang banjak mengandoeng kalioem, pada keboen jang telah banjak mengandoeng zat-zat kalioem, atau oentoek tanaman-tanaman seperti lobak dan wortel jang hendak dipelihara *akar-akarnya* soepaja mendjadi besar itoe diberi poepoek jang tergolong phosphoric acid jang sebenarnja baik oentoek menjoeberkan *tangkai-tangkai* toemboehan, maka dengan tjara demikian poepoek jang berharga itoe poen akan mendjadi sia-sia belaka.

Karena itoe hendaknja orang menjelidiki dahoeloe akan hal-hal, seperti: sajoer-majoer apakah jang sesoeai ditanam dikeboen pekarannja sendiri dengan mengetahoei poela tentang zat-zat apakah jang banjak terkandoeng ditanah disitoe, dan poepoek apakah jang haroes diberikan berhoeboeng dengan tanah keboen itoe kekoerangan sesoeatoe zat. Begitoe djoega kalau semasa tanaman-tanaman masih ketjil, maka diberikan poepoek jang bergoena oentoek menjehatkan akar atau tangkai toemboeh-toemboehan. Poepoek apakah jang haroes diberikan oentoek tanaman sajoer-majoer jang nanti dimakan bagian daoen-daoennja? Atau poepoek manakah jang sesoeai oentoek tanaman-tanaman didalam moesim ia berboeah?, dsb. Djikalau orang melakoekan pemeliharaan tanaman-tanaman itoe sambil mengadakan penjelidikan dari berbagai-bagai soedoet, maka nistjaja pekerdjaan berkeboen pekarangan roemah itoe lebih-lebih bertambah kesenangannja.

Dalam orang melihat penanaman oebi misalnja, jang sangat toemboeh dengan soeboernja dikeboen orang lain, laloe ingin menanam djoega oebi sebagai jang dilihatnja itoe dengan tiada mempertimbangkan sifat-sifat tanah pekarangannja sendiri, maka penanaman jang demikian itoe moengkin kerapkali mengalami kegagalan.

Begitoe poela misalnja orang mendengar, bahwa kawannja telah mem-

peroleh panen jang sehebat-hebatnja dengan poepoek-kompos, laloe maoe meniroe sadja tjara pekerdjaan kawannja tadi dengan menginginkan hasil panen jang sebesar-besarnja poela. Tjara pekerdjaan sematjam inipoen moengkin menghadapi kesoedahan jang agak mengetjewakan, walupun djarang benar sesoeatoe penanaman mengalami kegagalan, karena diberi poepoek kompos. Tetapi sedapat-dapatnja orang djangan bekerdja dengan sia-sia, karena sering kali djoega kita menemoei tanah-tanah jang telah tjoeboek mengandoeng zat-zat jang sama dengan poepoek-kompos, walupun tidak diberi poepoek itoe.

Kalau orang memberi poepoek dengan tjara jang pandir atau „tolol”, maka moengkin tangkai dan daoendaoen tanamanpoen berwarna sangat hidoep berseri-seri dan tanaman seloeroehnja toemboeh dengan djaja sehingga orang jang melihat itoe tersenjoem laloe berangapan: „Wah, berhasil baik”, pada hal nanti pada ketika waktoenja masa berboeah, tanaman itoe hanja teroes sadja toemboeh sampai sebesar-besarnja tetapi boenganja tiada mekar sekoentoem sekalipoen. Gampang dihinggapi hama-hama dan penjakit atau sekalipoen mekar boenganja, tetapi segera goegoerlah semoea boenga itoe dengan bertoeroet-toeroet.

Pada masa ini ditiap-tiap kota soedah ada penoentoen²-pertanian pekarangan roemah jang ditetapkan loeh Si. Karena itoe hendaklah kita minta kepada penoentoen (Sidoin) itoe dengan tiada oesah segan-segan, soepaja diperiksa keboen dipekarangan sendiri atau segoempal tanah dari pekarangan itoe dibawa kepada penoentoen itoe soepaja diperiksa sehingga dapatlah diminta nasihat-nasihat, misalnja tanaman apakah jang sesoeai dengan tanah itoe atau poepoek sematjam apakah haroes diberikan oentoek tanah dipekarangan roemah itoe dsb., hendaklah mananjakan segala sesoeatoe sampai kita mengerti benar-benar.

Kalau telah diketahoei apakah jang koerang pada tanah keboen masing-masing, dan poepoek apakah jang haroes diberikan oentoek tanaman-tanaman jang masing-masing ingin-kan itoe, maka sedapat-dapatnja poepoek itoe poen diboeat dengan oesaha sendiri.

Bahwasanja memboeat poepoek dengan oesaha sendiri itoe sangat moedahnja. Misalnja kotoran ajam jang banjak mengandoeng phosphoric acid dan nitrogen itoe diambil dari kandang ajam dan didjemoer didalam sinar matahari, maka dengan tjara itoe sadja telah diperoleh soeatoe poepoek jang oetama sekali. Pimping atau roempoet-roempoet air diambil dari soengai, laloe didjemoer kemoedian diiris-iris laloe dipergoenakan maka itoe poen mendjadi poepoek jang oetama jang mengandoeng banjak zat-zat kalioem. Begitoe djoega kalau orang mentjadangkan aboe-bakar bekas daoen-daoen jang goegoer dan dibakar, inipoen mendjadi poepoek kalioem poela.

Sampah-sampah dapoer, sisa-sisa dari sajoer-majoer jang sepotong-sepotong, koelit boeah-boeahan dsb. kalau ditjamper dengan tanah, diboeat poepoek-kompos, maka dapatlah kita sematjam poepoek jang bisa dipakai oentoek segala tanaman. Kalau sampah² ikan ditjadangkan didalam pot misalnja, ditjamper dengan air, laloe ditoeoep baik-baik sehingga seloeroehnja mendjadi boesoek, maka didapat poela soeatoe poepoek-nitrogen jang terbaik, walupun sangat amis baoenja.

Tetapi, jang haroes diperhatikan, ialah matjam-matjam poepoek seperti diatas tadi, teroetama sekali poepoek jang tergolong djenis nitrogen moedah sekali zat-zatnja hilang kedalam oedara, kalau koerang baik tjara menjimpannja. Karena itoe hendaklah berhati-hati benar akan tjara menjimpannja. Tetapi biarpoen bagaimana telitinja pendjagaan, sifat nitrogen itoe selaloe hendak melarikan diri poela. Karena itoe oentoek menangkap nitrogen jang hendak minggat itoe, maka sebaik-baiknja orang menanam toemboeh-toemboehan berdjenis katjang ditempat pemboean poepoek-nitrogen atau tempat pertjadangan poepoek nitrogen itoe jang diboeat soedoet-soedoet pekarangan dengan tjara seakan-akan toemboehan katjang itoe melindoengi tempat pertjadangan misalnja dari atas, maka sikatjang jang telah toemboeh pandjang-pandjang itoe akan memenoehi kewadajiban selakoe pendjaga oentoek menangkap nitrogen jang selaloe hendak mentjaba melarikan diri dari tjelah-tjelah tempat pertjadangan itoe.

PENJAKIT KOELIT DISEBABKAN TIADA PENGETAHOEAN DAN KOERANG BERHATI-HATI

PANTI KESEHATAN
ROEMAH TANGGA

Diantara berbagai-bagai penyakit didaerah Selatan, jang terlebih banjak ialah penyakit koelit. Djoega pada statistik dalam setahoen diakhir ini tentang banjarknja orang sakit jg. telah datang keromah sakit, ternjata djoega, bahwa pasien penyakit koelitalah jg. terbanjak, jaitoe 11.3%, sehingga penyakit koelit itoe doedoek disinggasana dalam doenia penyakit di Djawa. Soedah barang tentoe kenjataan sematjam ini tidaklah patoet oentoek dibanggakan. Hanja, dalam pada itoe kitapoen mengerti, bahwa dilihat dari soedoet ilmoe pengetahuan tentang hawa dan iklim, didaerah Selatan ini, memang moedah sekali penyakit koelit bisa meradjalela karena koeman² moedah berkembang biak. Soenggoehpoen demikian, asal orang sedikit berhati-hati dapat menghindarkan diri daripada penyakit itoe. Karena itoe hendaklah tiap² seorang pendoedoek mendjadi perdjoeirit kesehatan, beroesaha oentoek memberantas penyakit koelit itoe.

1) *Sebab²nja.* Benar daerah Selatan ini panas. Karena panas, maka orang sering berkeringat. Ditambah poela oedara disini banjak mengandoeng kebasahan, sehingga koelit toeboeh manoesia senantiasa berbasah²an. Pada koelit toeboeh jg. demikian itoe laloe terlekat deboe². Didalam deboe ada koeman². Lagi poela, tjara hidoep disini, biar bagaimanapoen djoega, kerap kali bagian² toeboeh kita bertelandjang, begitoe djoega pada bagian kaki, seperti: kerap kali tiada memakai sepatoe atau sandal berhoeboeng dgn. hawa iklim ditanah ini. Karena itoelah, maka moedah benar kita mendapat loeka² ketjil pada koelit toeboeh kita dan gampang digigit atau diantoeop atau disengat oleh binatang² ketjil. Dan djika demikian, laloe koeman² atau binatang jg. namanja parasiet itoe, jg. terlekat pada moeloet dan toeboeh² binatang tadi pindah dan menoeelar pada toeboeh kita dgn. melaloei loeka², bekas² digigit atau disengat oleh binatang² tadi. Koelit toeboeh kita kalau didalam keadaan sempoerna sesoenggoehnja sangat koeat. Tetapi kalau ada loeka² pada moeka koelit itoe, walau bagaimana ketjil sekalipoen sehingga ta' terlihat oleh mata manoesia, koeman² akan masoek kedalam toeboeh kita dgn. tiada segan² sedikit-poen, dgn. melaloei loeka² tadi. Selain dari itoe, ada kalanja djoega penyakit koelit timboel, karena sebab² dari dalam toeboeh kita sendiri, jaitoe misalnja Pellagra atau koelit jang disebabkan kekoerangan vitamine B6 atau beberapa

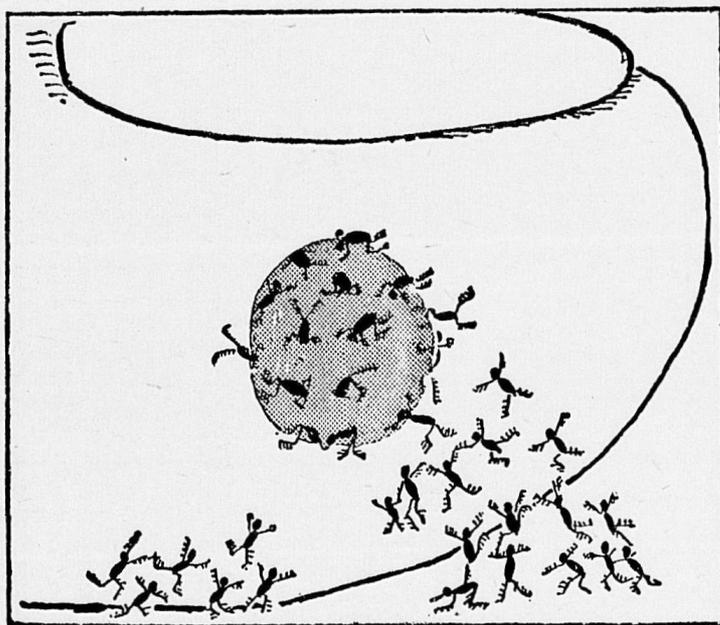
matjam penyakit koelit jg. semoeanja disebabkan sesoeatoe kekoerangan pada anggota² toeboeh bagian dalam jang menangoeng pemberian zat-zat makanan oentoek memelihara koelit toeboeh kita. Tetapi penyakit koelit didaerah Selatan adalah kebanyakan disebabkan oleh alasan-alasan dari loear.

Dibawah ini kami akan menerangkan beberapa matjam penyakit koelit jang moedah sekali timboel didaerah Selatan ini dan tjara² pengobatan oentoek penyakit itoe dengan ringkas, agar mendjadi bahan pertimbangan bagi pembatja sekalian. Soedah barang tentoe amat berbahajalah kalau kita hendak membereskan semoeanja itoe dengan tjara pengobatan setjara amatoer, malahan pengetahuan kita jang setengah² itoe kerap kali mendatangkan tjelaka bagi kita. Karena itoe soedah barang tentoe, tentang penyakit² jg. tiada dapat ditentoeikan oleh kita sendiri, maka haroeslah diserahkan kepada tabib² jang dapat dipertjajai.

2) *Tjara mentjegah penyakit terlebih dahoeloe.* Jang haroes dipentingkan terlebih dahoeloe, ialah kebersihan. Kalau orang berkeringat, maka baiklah orang mandi. Dalam orang mengenakan pakaian sehabis mandi, haroeslah setelah badannja kering benar. Tentang pakaian, sesoenggoehnja tidak mengapa, meskipoen banjak tabalan dan bagaimana gandjil warnanja, tetapi jg. penting, ialah hendaknja mengenakan pakaian jg. selaloe ditjoetji bersih², jg. tiada terlekat daki². Bagaimanapoen indahnja badjoe jg. dikenakan, atau biarpoen dia memakai tjelana pendek dari soetera, kalau semoea itoe berdaki, maka patoetlah disangsikan orang, apakah orang jg. mengenakan pakaian sematjam itoe mempoenjai persediaan rohani? Kalau orang baroe poelang dari sesoeatoe tempat dimana banjak orang berkoempoel, seperti gedoeng bioskop atau pasar, maka hendaklah berkoemoer² dan mentjoetji tangan. Kalau orang merasa tidak segar, seakan-akan ada apa² diantara badan dengan pakaian, maka haroeslah segera menanggalkan pakaian laloe didjemoer didalam sinar matahari. Kalau soedah demikian, maka biarpoen koetoe² boesoek atau koetoe², pengisap darah jang lainpoen tentoe lekas² melarikan diri. Tak akan melebihi²kan kiranja kalau dikatakan, bahwa asal orang melaksanakan hal² seperti diatas tadi, maka tidaklah orang itoe dihinggapi penyakit-penyakit koelit.

3) *Matjam penyakit koelit dan tjara pengobatan.* Baiklah dimoelai dengan penyakit koelit jang ringan² jang tiada disertai boekti² pada seloeroeh toeboeh.

a) Jang timboel karena disengat binatang: Kalau orang diantoeop binatang, maka bagian² jg. diantoeop itoe laloe mendjadi bengkak atau meroepakan bisoel air dan merasa gatal atau sakit. Tetapi biasanja laloe semboeh kembali dgn. sendirinja dalam 2 atau 3 hari lamanja. Koetoe² pengisap darah jg. terdapat diroemah jg. terbanjak diantara pelbagai koetoe² itoe, terlekat pada badan tikoes laloe memasoeki roemah orang, kemoedian terlekat pada bagian² koelit toeboeh manoesia jang loenak², seperti pada peroet, sela² paha atau ketiak, oemoemnja dibagian² jang sangat koerang sopan. Akibatnja timboellah bengkak² sebesar kaktjang hidjau dan jg. berwarna merah² atau sawo matang dan sangat gatalnja. Kalau toeboeh orang d'antoeop tawon, laba², lipan atau seriboe kaki atau kala-djengking, jang beratjoen hebat, maka biasanja segera ada boekti²nja jang hebat² pada seloeroeh toeboeh, tetapi tentang ini, baiklah kami terangkan nanti. Pada bagian koelit jang telah bengkak² seperti diatas itoe, kalau dilekatkan orang daoen Semboeng misalnja, setelah digelintir-gelintirkan, maka gatalnja akan mendjadi ringan sedikit. Djoega kalau orang mengoelas-oelaskan minjak kajoe poetih atau salicylic acid methylestir jang telah tertjair didalam alcohol (1%), maka baik poela hasilnja.

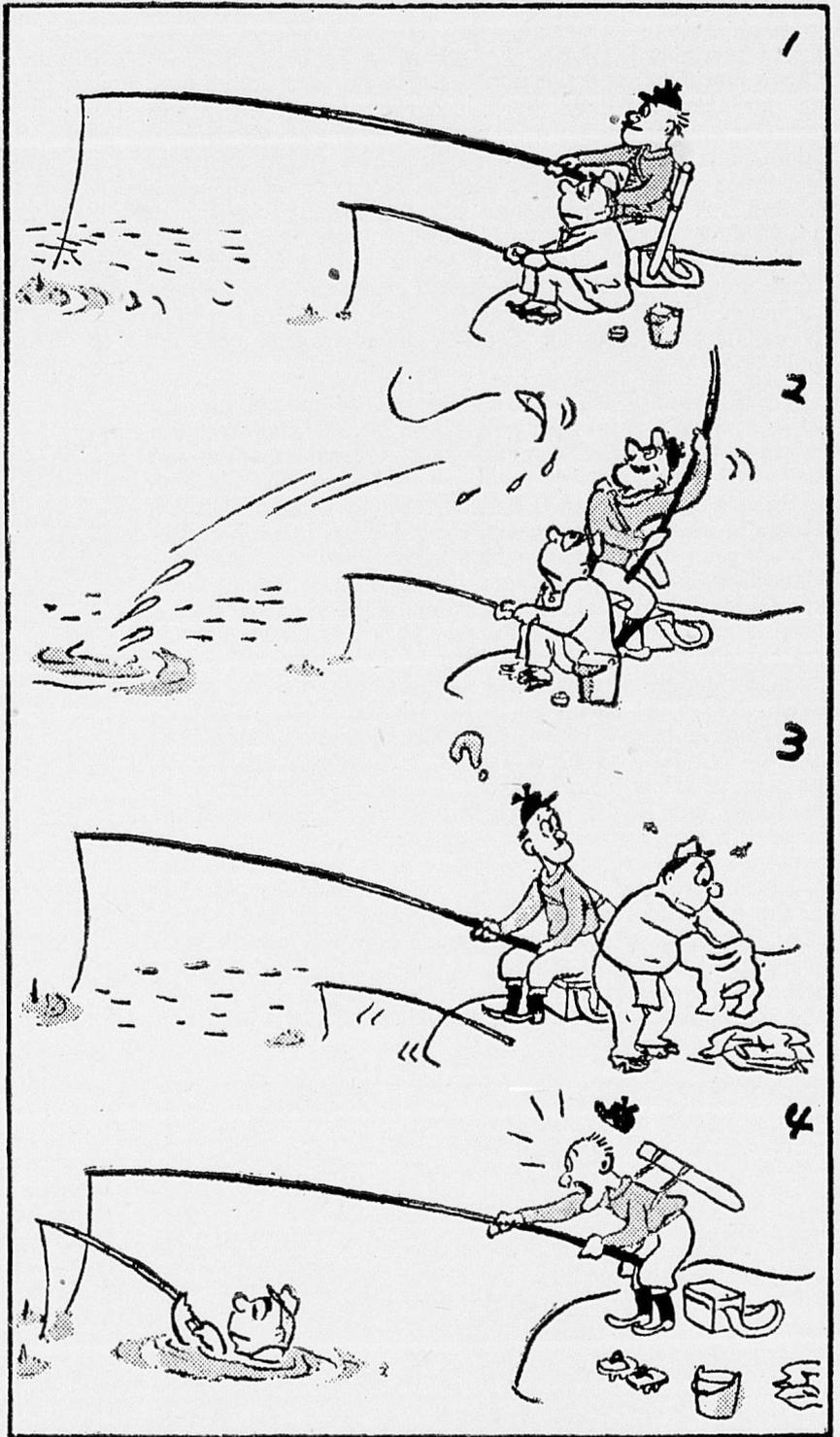


Djikalau ada loeka, bagaimana ketjil sekalipoen, maka masoeklah koeman² (basil) itoe dari tempat loeka itoe kedalam toeboeh, dengan soeka ria !

(Akan disamboeng).

HALAMAN KARIKATOER

☞ Darah tjampoeran dari bapak² jang lain.



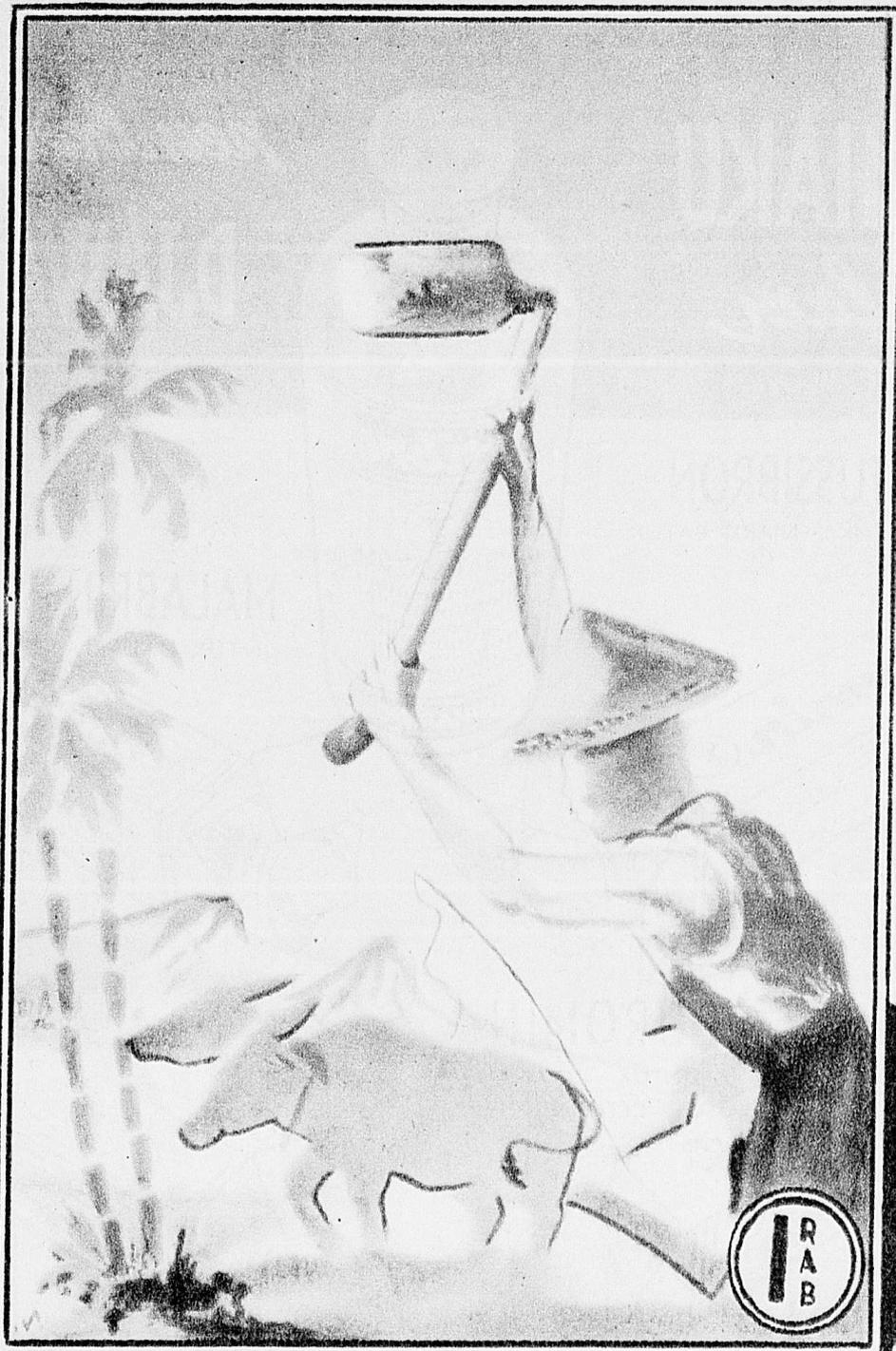
DJAWA BAROE (10) Terbit pada 15 Mei 2605

(Terbit dua kali seboelan, tiap² tgl. 1 dan 15).

Pemimpin penerbit **S. HIGASIGUTI**

Harga satoe f 0.20 (Dibajar lebih dahoeloe)

Penerbit **DJAWA SINBUN SYA**
Yamato Basi Kita Door 8 — Djakarta



PATJOEL dan SKOP
alat yang teroetama bagi
Paman Tani Asia Timor Raya

Wahido Shoten

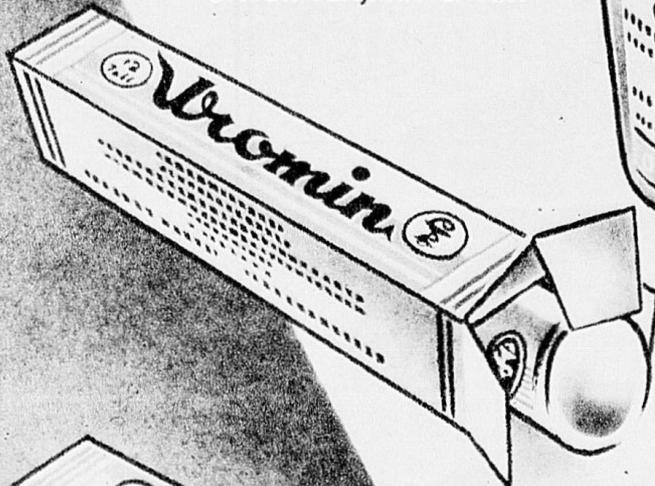
DJAKARTA — SEMARANG

USAHA KU
dalam

pembangunan
DJAWA-BARU



TUSSIBRON
UNTUK PENJAKIT BATUK

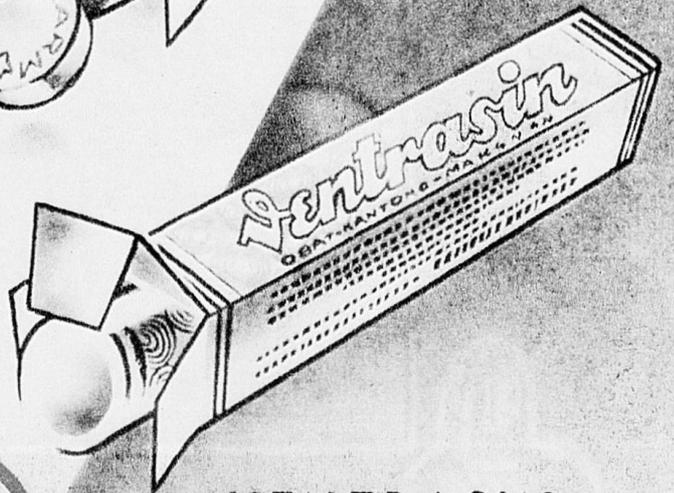


UROMIN
UNTUK DJALANAN
KENTJING

MALABRIN
UNTUK MALARIA



DISENTAN
UNTUK DYSENTERIE AMUBA
(MEDJEN)



VENTRASIN
UNTUK PENTJERNAAN



„Odopharm“
DJAKARTA